

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER*  
(NHT) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
AL-QURAN HADITS PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 MTs  
NEGERI PAREPARE**



**OLEH:**

**NUR INA FILDZHA ZAHIA  
NIM: 18.1100.003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**IMPLEMENTASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AL-QURAN HADITS  
PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 MTs NEGERI PAREPARE**



**OLEH:**

**NUR INA FILDZHA ZAHIA  
NIM: 18.1100.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri  
Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits Peserta didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Ina Fildzha Zahia

NIM : 18.1100.003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1512 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si (  )

NIP : 195812311986032118

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzakkir, M.A (  )

NIP : 19641231199403 1 030

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 198304202008012010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Numbered Head Together*  
(NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-  
Quran Hadits Peserta didik Kelas VIII.4 MTs Negeri  
Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Ina Fildzha Zahia

NIM : 18.1100.003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1512  
Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 08 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si (Ketua)

Dr. Muzakkir, M.A (Sekretaris)

Dr. Muh. Akib D, M.A (Anggota)

Rustan Efendy, M.Pd - I (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 198304202008012010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, perlindungan serta petunjuk-Nya. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang refulusioner Islam sejati yang membawa agama Allah swt., menjadi agama yang diimani oleh segenap umat muslim dan menjadi Rahmatan Lil'alamain yakni baginda Rasulullah saw., beserta keluarganya, para sahabatnya, dan yang menjadi pengikut jejak beliau di akhir zaman kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas keuletan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua Ibunda Husnah Usman dan Ayahanda Suhartono Hakim, serta Wali penulis Hj. Ahmawati Ahmad yang telah menyayangi dan tiada hentinya mendoakan. Beliau

yang telah mendidik dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya sehingga mampu menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si selaku pembimbing utama dan Dr. Muzakkir, M.A selaku pembimbing pendamping.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfiah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya yang telah memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar semangat dalam menjalankan aktifitas dan menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Muh. Akib, M.Pd., dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd., selaku dosen penguji bagi penulis yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Rusman Madina, S.Ag.,M.A Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

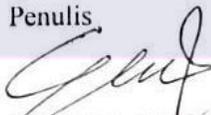
8. Bapak Muh. Fahmi Idris, S.Pd guru bidang studi Al-Quran Hadits serta segenap peserta didik yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian yang disusun oleh penulis.
9. Ibu Hj. Ahmawati Ahmad yang menjadi orang tua saya selama tinggal di Parepare yang memberikan do'a, dukungan, nasihat dan segala bentuk perhatian yang membuat penulis menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi.
10. Saudariku tercinta Delfiana, Dwi Putri Syukij, Sri Mulia, Rahmayani Mansyur, Nur Ina Sahira atas do'a dan semangat yang tiada hentinya diberikan kepada penulis, terima kasih telah menemani penulis dalam segala aktifitas dan segala kondisi baik suka maupun duka dari awal menduduki bangku perkuliahan hingga penulis berhasil menyelesaikan studi.
11. Dan tidak lupa penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah swt., yang telah memberikan kekuatan kepada penulis hingga penulis mampu berjuang sekuat tenaga, jiwa dan raga dalam menyelesaikan skripsi ini ditengah kerasnya gempuran rasa iri terhadap teman sebaya yang sudah berkeluarga.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi. Semoga Allah SWT menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan melimpahkan rahmat dan pahala.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Juni 2022

Penulis,



NUR INA FILDZHA ZAHIA

NIM. 18.1100.003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NUR INA FILDZHA ZAHIA  
NIM : 18.1100.003  
Tempat/tgl lahir : Pinrang, 16 Februari 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT)  
dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits  
Pesera didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juni 2022

Penulis



NUR INA FILDZHA ZAHIA

NIM. 18.1100.003

## ABSTRAK

**Nur Ina Fidzha Zahia, 2022, Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits Peserta didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare (Dibimbing oleh Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan Dr. Muzakkir, M.A).**

Tujuan penelitian ini untuk melihat dan memastikan apakah pengimplementasian metode *numbered head together* (NHT) mampu meningkatkan keaktifan belajar al-Quran Hadits peserta didik di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Peningkatan keaktifan belajar dapat dilakukan dengan mengaplikasikan metode *numbered head together* (NHT) pada pembelajaran di dalam kelas, karena dengan metode ini pendidik akan lebih mengutamakan aktivitas peserta didik untuk menemukan, mengatur dan mengungkapkan informasi dari seluruh sumber yang selanjutnya menyajikan dalam bentuk presentasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini diharapkan akan memberikan peningkatan keaktifan belajar al-Quran hadits peserta didik di MTs Negeri Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan instrumen pengumpulan data lembar ceklis dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini memperoleh hasil: (1) penerapan metode belajar *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar Al-Quran Hadits peserta didik. (2) keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan terlihat pada pra siklus yaitu berada pada kategori sangat rendah dengan perolehan rata-rata yaitu 2. Setelah metode *numbered head together* (NHT) diterapkan pada siklus I perolehan rata-rata skor keaktifan belajar peserta didik meningkat menjadi 3 yang bila didistribusikan maka akan menduduki kategori sedang. Kemudian pembelajaran dilanjutkan ke tahap siklus II dengan mempertimbangkan refleksi yang ada pada siklus I dan diperoleh hasil rata-rata keaktifan belajar peserta didik mencapai angka 4 dan bila didistribusikan maka menduduki kategori tinggi. (3) Metode pembelajaran *numbered head together* (NHT) mampu meningkatkan keaktifan belajar Al-Quran Hadits peserta didik dibuktikan dengan nilai  $MI + 1 SD \geq A$ , dimana  $A = \text{Jumlah Skor Aktivitas Belajar} : \text{Banyaknya Peserta Didik}$  (*terlampir pada lampiran 7-9*) sehingga hipotesis dapat diterima dan ini berarti Implementasi Metode *Numbered Head Together* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar al-Quran Hadits Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Numbered Head Together*, Keaktifan Belajar, Materi al-Quran Hadits

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
2. Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits Peserta Didik .....	22
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III</b> .....	<b>33</b>
A. Subjek Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Prosedur Penelitian .....	34

D.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	41
1.	Observasi.....	41
2.	Wawancara.....	42
3.	Dokumentasi.....	42
4.	Catatan Lapangan.....	43
E.	Instrumen Penelitian.....	43
1.	Daftar Ceklis.....	43
F.	Teknik Analisis Data.....	44
1.	Analisis Data Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	44
BAB IV	.....	46
A.	Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare Sebelum Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	46
1.	Keadaan Kelas Sebelum Penerapan PTK (Pra-siklus).....	46
2.	Pelaksanaan PTK Siklus I (Pertama).....	48
3.	Pelaksanaan PTK Siklus II (Kedua).....	54
B.	Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare Setelah Penggunaan Metode NHT ( <i>Numbered Head Together</i> ).....	59
BAB V	.....	62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	V
BIODATA PENULIS	.....	LXXI

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Sintaks Metode Pembelajaran Numbered Head Together	19
2.2	Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik	24
3.1	Rekapitulasi Data Peserta Didik Semester Genap MTs Negeri Parepare 2021/2022	33
3.2	Data Peserta Didik Kelas VIII.4	34
4.1	Data Perolehan Keaktifan Belajar Sebelum PTK	47
4.2	Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Pra Siklus Berdasarkan Kategori	48
4.3	Data Perolehan Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I	52
4.4	Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Siklus I Berdasarkan Kategori	53
4.5	Data Perolehan Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II	57
4.6	Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II Berdasarkan Kategori	58
4.7	Data Kumulatif Keaktifan Belajar Peserta Didik	60

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
3.1	Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart	37



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Catatan Lapangan
Lampiran 3	RPP Pra Siklus
Lampiran 4	RPP Siklus I
Lampiran 5	RPP Siklus II
Lampiran 6	Daftar Ceklis/Observasi
Lampiran 7	Hasil Perolehan Pra-siklus
Lampiran 8	Hasil Perolehan Siklus I
Lampiran 9	Hasil Perolehan Siklus II
Lampiran 10	SK Penetapan Pembimbing
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 14	Dokumentasi

## PEDOMAN TRASLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (´)

### b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>Al-hikmah</i>

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>Nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :”Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمرتُ : *umirtu*

#### **h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi zilal al-Quran*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### **i. Lafz al-jalalah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*      بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

#### **j. Huruf kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun

w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bertujuan untuk mengubah pola pendidikan yang awalnya pendidikan merupakan pemusatan terhadap hasil belajar dan materi pembelajaran menjadi pendidikan sebagai suatu proses. Pembelajaran dilangsungkan dengan melibatkan seluruh peserta didik agar mampu mengeksplor kompetensi dan menjelajahi kemampuan yang ada dalam diri mereka. Dalam pembelajaran, keterlibatan peserta didik dapat dikatakan sudah melaksanakan pendidikan sebagai suatu proses. *Teacher center* merupakan sistem paradigma lama dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik sebagai obyek pembelajaran yang pasif. Pada dasarnya pembelajaran agama Islam bukan hanya menyampaikan konsep, fakta maupun hukum-hukum dengan sekedar memberi materi dengan ceramah. Pembelajaran akan lebih terasa berkesan dan mudah dipahami bila peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Dimensi paling penting dalam kehidupan seseorang adalah pendidikan, karena dengan pendidikan, kehidupan seseorang akan lebih terarah. Kompetensi seseorang akan dibentuk dan dikembangkan dalam dunia pendidikan sehingga tercipta yang dinamakan *soft skill* dan *hard skill*. Setiap individu pasti menjalani dan melalui sebuah pendidikan, karena kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari pendidikan. Seorang anak akan memperoleh pendidikan dan pengajaran dari orang tuanya, begitu pula kelak ketika anak-anak beranjak dewasa, mereka juga yang akan mendidik anak-anaknya. Pendidikan menjadi sebuah problematika bagi setiap umat manusia, karena pendidikan selalu menjadi dasar harapan dalam memakmurkan

generasi penerus bangsa. Pendidikan menjadi salah satu batu loncatan yang digunakan untuk memakmurkan peradaban dunia, meningkatkan potensi rakyat dan mendorong setiap individu agar dapat melakukan hal-hal yang bersifat membangun bagi individu maupun kelompok masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu setiap instansi lembaga pendidikan pasti menginginkan dan turut mengupayakan lahirnya keturunan penerus bangsa (output) yang memiliki kualitas dalam berkompetensi dan juga memiliki kepribadian yang utuh.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijabarkan bahwa pembelajaran mengarahkan seluruh daya dan kemampuan yang terdapat pada anak itu sendiri, supaya nantinya dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan menjadi manusia sekaligus anggota masyarakat. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 juga merincikan bahwa:

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan tersusun sistematis guna menciptakan kondisi belajar supaya peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti kemampuan spritual, mampu mengendalikan diri dan emosi, membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, meningkatkan kecerdasan, dan mengasah keterampilan bersosialisasi yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan yang diatur dalam UU, tidak menggambarkan pendidikan dengan skala kecil, tetapi juga mendeskripsikan pendidikan secara lebih luas pendidikan itu sendiri, seperti siapa yang dimaksud tenaga pendidik dan siapa yang dimaksud dengan peserta didik serta sasaran apa yang hendak dicapai oleh

---

<sup>1</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 489.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2013), hal. 2

pendidik. Dalam konsep pendidikan, ada yang dinamakan proses belajar. Kata ajar merupakan suku kata asli dalam kata pembelajaran yang bermakna petunjuk yang ditujukan kepada orang yang diketahui. Berdasarkan suku kata tersebut berkembanglah menjadi pembelajaran, dimana pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah proses, cara, maupun perbuatan yang digunakan untuk membuat seseorang belajar.

Proses belajar merupakan sebuah metamorfosi tingkah laku yang cenderung konsisten dan menjadi hasil dari kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus. Definisi tersebut sejalan dengan teori behavioristik, dimana dalam teori behavioristik menekankan bahwa belajar ditandai ketika terjadi perubahan tingkah laku akibat adanya stimulus-respons.<sup>3</sup> Pentingnya pembelajaran juga telah dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Surah Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan tentang adab dan ilmu sebagai pegangan hidup manusia. Dalam pandangan Islam, ilmu artinya sebuah kebutuhan

<sup>3</sup> Thobroni dan Arif, Pembelajaran di dalam kelas: Pengembangan Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan University of Kashmir , Srinagar,J&K,INDIA ,190006. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017).

<sup>4</sup> Latief Awaludin, *Kementrian Agama RI, Ummul Mukminin, Al-Quran Dan Terjemahan Untuk Wanita*, Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident (Jakarta Selatan, 2010), hal. 543.

yang hendak dicapai bagi setiap insan, karena dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, akan mengantarnya untuk mengetahui hakekat dari kebenaran.

Tingginya kedudukan ilmu menjadi acuan bagi para guru berpacu dalam kreativitas agar pembelajaran di sekolah bisa berlangsung dengan efektif dan efisien khususnya di dalam kelas. Untuk itu dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang cocok dalam menyalurkan pelajaran kepada peserta didik supaya tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi. Wajib diketahui bahwasanya dalam konsep pembelajaran, yang namanya metode yang paling tepat itu sebenarnya tidak ada, yang ada hanyalah metode yang cocok dalam situasi yang tepat. Sebelum menerapkan metode pembelajaran, perlu ditinjau terlebih dahulu masalah yang terjadi di kelas, keadaan peserta didik, bahan pembelajaran, alat mengajar, hingga media pembelajaran yang digunakan.

Kesuksesan pembelajaran di dalam kelas tidak serta merta diukur dari hasil belajarnya, tetapi juga diselaraskan dengan proses interaksi dan komunikasi multiarah yang terjadi di dalam kelas. Hasil belajar peserta didik akan dipengaruhi dengan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam kelas, seperti keaktifan individu maupun keaktifan kelompok. Untuk memacu keaktifan peserta didik di dalam kelas, diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learn*) adalah tindakan belajar mengajar yang dilangsungkan secara berkelompok. Peserta didik dibagi kedalam beberapa tim/kelompok kecil yang di dalamnya mereka akan bekerja sama dan belajar untuk

mencapai keterampilan belajar secara berkelompok maupun perorangan.<sup>5</sup> Disamping itu juga ditegaskan *cooperative learning* ialah proses belajar mengajar yang memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam bekerja sama untuk mengerjakan soal telah disediakan, dengan kata lain konsep pembelajaran kooperatif ini sama dengan konsep gotong royong.

Model pembelajaran kooperatif mengandung makna multidimensi seperti *learning community* (belajar kelompok), *sharing ideas* (bertukar pikiran), diskusi, *service learning*. Terdapat beberapa metode belajar yang ada pada pembelajaran kooperatif, diantaranya ialah metode *numbered head together* (NHT).

*Numbered Head Together* (NHT) pada mulanya adalah bagian dari belajar kelompok. Langkah-langkah penerapannya hampir mirip dengan kegiatan diskusi secara kelompok, dimana pada awal pembelajaran pendidik mengatur peserta didik untuk duduk bersama dengan kelompoknya. Nomor-nomor yang telah disediakan oleh guru nantinya akan dibagikan kepada anggota kelompok. Ketika diskusi telah dilaksanakan, guru akan mengambil nomor secara acak lalu anggota kelompok dengan nomor yang sama akan dipanggil dan harus siap melaporkan jawaban dari kesepakatan kelompoknya. Nomor yang akan dipanggil selanjutnya tidak akan diberitahukan agar supaya para anggota kelompok betul-betul siap dalam pembelajaran.

*Numbered head together* ini dinilai tepat dalam mengatasi tingkat keaktifan belajar peserta didik yang rendah, karena metode *numbered head together* memberikan penekanan terhadap kewajiban dan konsekuensi individu terhadap kegiatan diskusi yang dijalankan. Pada metode NHT, tiap anggota kelompok diberi

---

<sup>5</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hal. 285

kebebasan berbagi pemikiran dan mendiskusikan lalu memikirkan jawaban yang dirasa tepat. Metode *numbered head together* tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran tertentu, akan tetapi dapat di terapkan untuk seluruh tingkatan kelas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare khususnya pada pelajaran al-Quran Hadits masih menerapkan metode ceramah, sehingga keaktifan belajar peserta didik terlihat sangat minim ditambah lagi keadaan peserta didik pada pelajaran al-Qur'an hadits ini masih perlu penindakan lanjutan terkait kemampuan baca tulis al-Qur'annya. Minimnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dari peserta didik juga menjadi pemicu kurangnya keaktifan belajar peserta didik kelas VIII.4 oleh sebab itu kerap dijumpai peserta didik yang terlihat jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung, apalagi sekarang ini masih dalam masa pandemi jadi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di madrasah belum berjalan normal. Kegiatan belajar mengajar masih menerapkan sistem sesi 1 dan 2 dimana peserta didik tiap kelas akan dibagi menjadi dua kluster (sesi).

Berlandaskan pengamatan awal penulis dan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian yang mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari yang digunakan oleh guru sebelumnya yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dengan metode *numbered head together* (NHT), dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran al-Quran Hadits. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits Peserta Didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare".

## B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran al-Quran Hadits cenderung kurang aktif, hal itu terbukti dari kurangnya antusias peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Kurang aktifnya peserta didik dipicu oleh minimnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Guru belum sepenuhnya melaksanakan model dan metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
4. Keadaan kelas yang masih kurang kondusif menyebabkan peserta didik lebih cepat merasa bosan dan lebih memilih berdiam diri atau mengobrol dibandingkan berinteraksi dalam proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang yang diungkapkan diatas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan belajar al-Quran hadits di kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare sebelum penerapan metode *numbered head together* (NHT)?
2. Bagaimana tingkat keaktifan belajar al-Qur'an hadits di kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare setelah penerapan metode *numbered head together* (NHT)?
3. Apakah metode *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar al-Quran Hadits di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare?

#### D. Tujuan Penelitian

Masing-masing kegiatan memiliki arah yang ingin dituju, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk melihat bagaimana tingkat keaktifan belajar al-Quran hadits peserta didik di kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare sebelum penerapan metode *numbered head together* (NHT).
2. Untuk melihat bagaimana tingkat keaktifan belajar al-Quran hadits peserta didik di kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare setelah penerapan metode *numbered head together* (NHT).
3. Untuk melihat dan memastikan apakah metode *numbered head together* (NHT) mampu memberikkan peningkatkan terhadap keaktifan belajar al-Quran hadits peserta didik di kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare.

#### E. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kegunaan teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kedepannya dapat menjadi rujukan untuk memperluas cakrawala ilmiah, terutama tentang implementasi *cooperative learn* dengan metode *numbered head together* (NHT) pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi para guru MTs Negeri Parepare

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber referensi bagi guru tentang manfaat dan hasil implementasi metode *numbered head together* (NHT) dalam pembelajaran di kelas, menjadi

salah satu panduan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, menjadi rujukan, dan inspeksi ketika ingin memberikan peningkatan terhadap keaktifan belajar peserta didik di dalam kelas.

b. Bagi peserta didik MTs Negeri Parepare

Penelitian ini mampu memberikan dampak sesuai yang diharapkan peneliti, yaitu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, sampai mendapatkan hasil yang baik dan setara dengan standar kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah.

c. Bagi lembaga MTs Negeri Parepare

Penelitian ini nantinya mampu memberikan informasi dengan jangkauan yang lebih luas tentang penerapan model-model pembelajaran di dalam kelas, sehingga menjadi pendorong bagi tenaga pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai di dalam kelas.

d. Bagi perpustakaan IAIN Parepare

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa (i) maupun peneliti lainnya.

e. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memperbanyak dan memperluas khazanah dan pengalaman bagi peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dan sesuai dengan penelitian ini digunakan jadi penunjang terhadap penelitian yang dilakukan. Disamping itu kajian ini juga dilakukan untuk melihat dan membandingkan penelitian yang dilaksanakan dengan penelitian terdahulu baik dari segi keunggulan maupun kekurangan, serta sebagai penguat argumentasi dalam karya ilmiah.

Penelitian yang berjudul *“Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 1 Duampanua”* oleh Nurfazirah dengan Nim. 14.1100.009 tahun 2018.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurfazirah menjelaskan bahwa pembelajaran secara berkelompok ialah jenis model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dan telah dibuktikan mampu membuat peserta didik lebih paham terkait pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dalam tulisannya, Nurfazirah menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 1 Duampanua.

Penelitian yang berjudul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Pinrang”* yang ditulis oleh A. Siskawani

---

<sup>6</sup> Nurfazirah, *“Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 1 Duampanua”*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2018)

dengan nomor induk 15.1100.060 tahun 2019.<sup>7</sup> Dalam penelitian tersebut sudawati Siskawani menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang terlihat signifikan yang ditimbulkan oleh strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar materi pendidikan agama Islam kelas X MIPA SMA Negeri 6 Pinrang.

Penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru*” oleh Rahmawida dengan Nim. 14.1100.116 tahun 2019. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Rahmawida ini memperoleh hasil bahwa peningkatan aktivitas dan hasil pemahaman belajar peserta didik kelas VIII.3 dapat diperoleh dari penerapan *cooperativ learn type STAD*.<sup>8</sup>

Berdasarkan tiga skripsi yang telah dikaji diatas, skripsi yang pertama disusun oleh saudari Nurfazirah menerapkan model pembelajaran kooperatif, relasi yang ditemukan dalam penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni keduanya menggunakan metode pembelajaran yang sama, akan tetapi pada penelitian saudari Nurfazirah menjadikan hasil belajar sebagai objek penelitian sedangkan dalam ini peneliti lebih spesifik membahas mengenai peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Skripsi kedua yang disusun oleh saudari A. Siskawani memakai strategi pembelajaran kooperatif. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga membahas tentang pembelajaran kooperatif, namun peneliti menjadikan metode *numbered head* sebagai objek penelitian. Skripsi ketiga

---

<sup>7</sup> A. Siskawani, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Agama Islam Kelas X MIPA Di SMA Negeri 6 Pinrang*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2019)

<sup>8</sup> Rahmawida, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru*” (Skripsi Sarjan; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2019)

yang disusun oleh saudari Rahmawida membahas model pembelajaran yang sama namun peneliti menggunakan tipe yang berbeda yaitu *numbered head together*, disamping itu fokus penelitian yang dilakukan juga berbeda, peneliti menetapkan fokus penelitian pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

#### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode dalam pembelajaran merupakan sistematika dalam meningkatkan pengelolaan suatu kegiatan belajar. Pendapat tersebut dipertegas oleh pernyataan Sunendar dan Iskandar wassid yang mengemukakan bahwa metode belajar merupakan sistematika dalam menyederhanakan pengelolaan kegiatan-kegiatan pembelajaran demi memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Disamping itu, Sutikno juga mendefinisikan metode sebagai prosedur atau langkah yang dimanfaatkan guna memenuhi aspek tertentu.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) juga memberikan definisi bahwa metode ialah langkah terstruktur yang dipakai dalam melakukan sebuah kegiatan agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat penulis simpulkan, metode pembelajaran merupakan langkah kerja terstruktur yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan kegiatan belajar berupa penerapan langkah-langkah yang substansial supaya proses pembelajaran yang terjadi lebih efektif dan mencapai kriteria tertentu seperti metamorfosi yang positif pada peserta didik.

---

<sup>9</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016

Metode pembelajaran diklasifikasikan ke dalam tiga jenis diantaranya, strategi dalam penyusunan pembelajaran, strategi mendemonstrasikan pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki beragam jenis diantaranya, *examples non examples*, *picture and picture*, *numbered head together* (nht), *cooperative script*, *student team achievement divisions* (stad), *jigsaw*, *problem based introduction* (pbi), dts.

#### **b. Numbered Head Together (NHT)**

*Numbered Head Together* atau penomoran berfikir bersama merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yg dibuat untuk membuat peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran serta menjadi cara lain terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kelas tradisional. *Numbered Head Together* dikembangkan pertama kali oleh Spenser Kagan dengan tujuan mengikut sertakan peserta didik yang lebih banyak dalam mempelajari pelajaran yang tercakup pada sebuah pembelajaran serta mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut. Model pembelajaran ini lebih mengutamakan kegiatan peserta didik dalam mencari, mengelola, serta melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya akan dipaparkan.

*Numbered Head Together* (NHT) juga dapat dimaknai sebagai susunan tugas bersama dimana dalam pembelajaran secara berkelompok seorang anggota kelompok hendaknya memberikan peluang kepada anggota kelompok lainnya untuk mengeluarkan gagasannya dan menghargai setiap argumen yang ada serta meluruskan kekeliruan dengan cara berdiskusi bersama, menemukan jawaban bersama dan menggali literatur secara berkelompok sehingga nantinya dapat didiskusikan secara berkelompok pula. Hal tersebut selaras dengan tujuan pokok penggunaan model

pembelajaran *Numbered Head Together*, yakni belajar secara kelompok bersama, saling bertukar gagasan dan menghargai gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh kelompok lainnya.

Peningkatan keaktifan belajar dan penumbuhan sikap saling tolong menolong dalam belajar dan bersosialisasi dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT). Pendidik ketika melaksanakan pembelajaran berkelompok, semestinya menancapkan perilaku demokratis kepada peserta didiknya sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik seperti terbiasa untuk bekerja sama terutama dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran *Numbered Head Together* ini membimbing peserta didik untuk saling memberi gagasan dan ide, mendengarkan dengan seksama, serta berbicara dengan penuh pemikiran.

Metode *numbered head together* (NHT) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang berorientasi pada susunan-susunan khusus yang diatur untuk memberikan dampak pada pola interaksi peserta didik.<sup>10</sup> Selanjutnya ditegaskan bahwa teknik belajar mengajar *numbered head together* ialah teknik yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk saling bertukar ide dan mendiskusikan jawaban yang dirasa paling tepat. Metode ini cocok digunakan dalam setiap mata pelajaran dan disetiap tingkatan usia peserta didik.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa *numbered head together* (NHT) ialah suatu metode belajar yang dilaksanakan dengan cara membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 orang dan setiap peserta kelompok diberikan nomor dari urutan terkecil hingga terbesar (1-

---

<sup>10</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hal. 296

5) untuk bekerja sama dalam kelompok dan diharapkan setiap peserta kelompok bertanggung jawab untuk mencerna dan mengembangkan materi yang disajikan.

Terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran NHT:

- 1.) Hasil belajar akademik yang struktural, ditujukan untuk memberikan peningkatan terhadap kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas,
- 2.) Mengajarkan arti keberagaman, tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami dan menerima teman sejawatnya yang memiliki suku maupun agama yang beragam,
- 3.) Mengembangkan dan mengasah keterampilan dalam bersosialisasi. Keterampilan yang dimaksud seperti mengerjakan tugas, aktif dalam bertanya di kelas, saling menghargai, mampu menjelaskan dan menjabarkan ide atau gagasan serta mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari pengimplementasian metode pembelajaran NHT yakni untuk memberikan peningkatan terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar serta aktif dalam mengerjakan tugas (essai maupun praktik) yang diberikan oleh guru yang nantinya memberikan dampak positif terhadap hasil belajarnya.

Setiap metode pembelajaran memiliki tata cara pelaksanaan yang terstruktur. Tata cara pelaksanaannya berisi cara-cara praktis yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam suatu kegiatan. Sehingga menjadikan pembelajaran berjalan secara sistematis. Adapun langkah-langkah pelaksanaan NHT seperti berikut:

- 1.) Peserta didik dibagi kedalam kelompok dan setiap anggota dalam setiap kelompok mendapat nomor,

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 203

- 2.) Guru memberikan tugas dan setiap kelompok diarahkan untuk mengerjakannya,
- 3.) Kelompok akan mendiskusikan jawaban yang dianggap benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok mampu mengerjakannya,
- 4.) Guru menyebut satu nomor anggota kelompok, kemudian anggota kelompok yang nomornya disebut akan memaparkan hasil kerja sama mereka,
- 5.) Nomor lain diminta untuk menyimak, lalu memberikan tanggapan kemudian menunjuk nomor lain,
- 6.) Memberikan kesimpulan.<sup>12</sup>

Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* diawali dengan pemberian nomor. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil, jika peserta didik di dalam kelas ada 30 orang dan dibagi kedalam 5 kelompok, maka anggota tiap kelompok akan terdiri dari 6 orang..

Setelah pendidik selesai membentuk kelompok, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang wajib diisi oleh setiap tim kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan jawaban yang dirasa tepat. Pada kesempatan ini setiap anggota kelompok menyatukan pemikiran/gagasan sesuai istilah "*head together*" yang berkaitan dengan pertanyaan dari pendidik. Kemudian setiap kelompok memilih jawaban yang dirasa tepat dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

Selanjutnya ialah guru mengambil nomor secara acak dan anggota kelompok yang memiliki nomor yang sama dengan yang disebut oleh guru akan dipanggil. Guru akan memberikan mereka kesempatan untuk memaparkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan tersebut berlangsung hingga setiap anggota masing-masing kelompok yang memiliki nomor nomor yang sama mendapat giliran

---

<sup>12</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 177-178.

untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari jawaban-jawaban tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan diskusi hingga peserta didik mampu menemukan jawaban sebagai pengetahuan yang sempurna. Langkah terakhir ialah guru memberikan kesimpulan terkait materi yang didiskusikan.<sup>13</sup>

Pemberian pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok, guru harus menggunakan empat fase, diantaranya:

1.) Fase 1: Penomoran

Pada fase ini, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok oleh pendidik yang terdiri dari 3-5 orang dan setiap anggota kelompok akan diberi nomor 1-5.

2.) Fase 2: Mengajukan Pertanyaan

Beberapa pertanyaan diberikan kepada peserta didik. Pertanyaan yang diajukan bermacam-macam mulai dari pertanyaan yang bersifat spesifik hingga pertanyaan dalam bentuk kalimat tanya.

3.) Fase 3: Berfikir Bersama

Peserta didik memadukan gagasan dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan menyampaikan kepada tiap peserta didik di dalam kelompoknya agar mengetahui jawaban timnya

4.) Fase 4: Menjawab

Nomor-nomor acak kemudian diambil oleh pendidik, selanjutnya anggota kelompok yang nomornya sama dengan yang dipanggil oleh guru mengangkat

---

<sup>13</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori Dan Aplikasinya)*, dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://slam3tsubagyo.files.wordpress.com/2011/06/kumpulanmetodepembelajaran-paikemteoridanaplikasi.pdf&ved=2ahUKEwi1d79mMvxAhVr8HMBHc74Cq8QFjAAegQIAxAC&u sg=AOvVaw2gMRqBOXGoeOCcqMAcsFg0> diakses pada tanggal 05 Juli 2021

tangganya dan mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.<sup>14</sup>

Pada pelaksanaan rancangan pembelajaran (RPP) fase-fase dalam pembelajaran *Numbered Head Together* dapat ditinjau melalui kegiatan pembelajaran. Pada fase 1, terdapat tahap eksplorasi 2-4, dimana pada fase ini dibentuk beberapa kelompok kecil oleh guru dan untuk setiap kelompoknya akan diberikan nomor. Fase ke-2 terletak pada tahapan eksplorasi, dimana setiap kelompok mendiskusikan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Fase 3, terletak pada tahapan elaborasi, pada tahap ini tiap kelompok diberi kesempatan oleh guru untuk saling berdiskusi, bertukar pendapat dalam menyelesaikan masalah dan merumuskan jawaban yang dirasa tepat. Fase 4, terletak pada tahapan elaborasi point 3-4, setelah setiap kelompok selesai berdiskusi, waktunya guru untuk mengambil nomor secara acak dan anggota-anggota kelompok yang memiliki nomor yang sama dengan yang disebutkan oleh guru harus memaparkan jawaban hasil diskusi kelompoknya.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menetapkan akan menerapkan langkah pelaksanaan pembelajaran NHT yang dikemukakan oleh Hamdani. Peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian setiap anggota kelompok diberi nomor pegangan dan tiap-tiap anggota kelompok akan bertanggung jawab atas nomor yang diberikan kepadanya, selanjutnya peserta didik akan melakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang ditugaskan oleh guru, kemudian salah satu diantara mereka yang nomornya disebut oleh guru, akan mewakili kelompoknya untuk menjawab soal atau memaparkan hasil diskusinya.

---

<sup>14</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prodresif*, hal. 82-83.

Lebih jelasnya, langkah-langkah penerapan metode pembelajaran NHT dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Sintaks Metode Pembelajaran Numbered Head Together<sup>15</sup>

<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>
Fase 1 Penomoran	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang berisikan 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan satu nomor antara 1-5.	Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru dan setiap anggota kelompok memegang nomor yang telah dibagikan.
Fase 2 Pengajuan Pertanyaan	Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik atau membagikan LKS kepada setiap kelompok.	Peserta didik mendengarkan pertanyaan atau menerima LKS yang diberikan oleh guru.
Fase 3 Berpikir Bersama	Guru membantu dan mengarahkan peserta didik dalam kerja kelompok.	Setiap anggota kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan guru dan mendiskusikan jawaban yang dirasa tepat.
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.	Peserta didik yang nomornya terpanggil, mengacungkan tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan dari guru.

<sup>15</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prodresif*, hal. 82-83.

Setiap metode pembelajaran mempunyai kekurangan serta kelebihan masing-masing, karena itu metode pembelajaran tidak ada yang nyatakan paling sempurna. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *numbered head together* sebagai berikut.

1.) Kelebihan

- a.) Para peserta didik menjadi siap dalam pembelajaran,
- b.) Peserta didik mampu melaksanakan diskusi dengan tingkat fokus yang lebih tinggi,
- c.) Peserta didik yang dirasa memiliki tingkat kepintaran yang cukup bisa berbagi ilmu dan pengalaman dalam membantu temannya yang kurang pandai.

2.) Kelemahan

- a.) Nomor yang telah disebutkan memiliki kemungkinan yang besar untuk disebut kembali,
- b.) Tiap nomor yang diberikan kepada masing-masing anggota kelompok tidak semuanya mendapatkan kesempatan untuk dipanggil oleh guru.<sup>16</sup>

Adapun pendapat lain mengenai kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran NHT adalah.

1.) Kelebihan

- a.) Mampu memberikan peningkatan terhadap prestasi peserta didik,
- b.) Memberikan pemahaman lebih dalam kepada peserta didik,
- c.) Memperkuat rasa tanggung jawab peserta didik,
- d.) Menumbuhkan suasana belajar yang efisien bagi peserta didik,
- e.) Mampu meningkatkan antisuas belajar para peserta didik,

---

<sup>16</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 90.

- f.) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik,
  - g.) Mampu meningkatkan sikap sosialisasi dan gotong royong peserta didik,
  - h.) Para peserta didik terdorong untuk mendalami materi pembelajaran,
  - i.) Meminimalisir ketidaksimetrisan peserta didik yang cukup pintar dan kurang pintar,
  - j.) Terbentuknya suasana belajar yang menyenangkan, dengan begitu walaupun kegiatan belajar mengajar berada pada jam terakhir, peserta didik masih memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu.
- 2.) Kelemahan
- a.) Adanya perasaan takut terhadap intimidasi jika sewaktu-waktu peserta didik memberi nilai jelek kepada anggota kelompoknya (ketika anggota kelompok tersebut kurang cakap dalam penguasaan materi),
  - b.) Beberapa peserta didik akan lebih sering memanfaatkan teman kelompok lain untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.
  - c.) Ketika ditemukan ada anggota kelompok yang belum memenuhi kriteria pengerjaan tugas kelompok, maka akan memberikan pengaruh bagi anggota lainnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat banyak keunggulan-keunggulan yang dimiliki metode pembelajaran NHT diantaranya menjadikan peserta didik mempersiapkan diri lebih baik dalam proses belajar, meningkatkan kerja sama dan interaksi antara sesama peserta didik yang cenderung pandai dan peserta didik yang memiliki kualifikasi kecerdasan rendah sehingga terbentuk suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran al-Quran Hadits. Diantara

---

<sup>17</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Mode Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), hal.29.

kelebihannya, NHT juga memiliki kelemahan, dimana kelemahannya akan terlihat ketika metode NHT ini belum diterapkan dengan baik.

Adanya kelebihan dari suatu metode pembelajaran harusnya mampu menutupi kekurangan yang dimilikinya, begitu pula dengan NHT. Karena tidak ada suatu hal pun tanpa kekurangan. Namun apabila guru mampu memaksimalkan penerapan dari NHT, kekurangan tersebut bukanlah hal yang berarti. Memaksimalkan penerapan NHT tentu dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Keaktifan Belajar Al-Quran Hadits Peserta Didik**

### **a. Keaktifan Belajar**

Pembelajaran aktif adalah sebuah model pembelajaran yang mengikutsertakan lebih banyak peserta didik dalam mengkaji berbagai pengetahuan dan informasi yang nantinya akan diulas dan dikaji dalam proses belajar di dalam kelas sehingga peserta didik mampu mendapatkan pengalaman baru yang dapat meningkatkan kemampuannya.

Keaktifan belajar peserta didik merupakan salah satu landasan utama dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan merupakan sebuah kegiatan yang sifatnya berupa fisik maupun mental. Belajar dapat dikatakan berhasil ketika melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik (praktik) maupun aktifitas psikis (nalar). Aktifitas fisik ialah ketika peserta didik tampak giat dan aktif dengan anggota tubuh, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja. Sedangkan aktifitas psikis ialah ketika daya jiwanya bekerja aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar yang dimaksud adalah segala aktifitas yang terjadi dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun psikis. Keaktifan akan memunculkan suasana belajar yang antusias dan lebih menyenangkan. Pembelajaran yang aktif merupakan

bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik diatas keterlibatan guru dalam pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup> Belajar secara aktif merupakan cara belajar mengajar yang lebih mengedepankan interaksi peserta didik baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk mendapatkan hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sikap belajar aktif sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Ketika peserta didik bersikap pasif dalam pembelajaran, maka tidak dapat dipungkiri bahwa mereka hanya akan mampu menerima informasi dari guru saja sehingga besar kemungkinan peserta didik akan cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar yang dilangsungkan di dalam kelas merupakan kegiatan transformasi *knowledge*, perilaku, dan keterampilan. Peserta didik sangat dituntut untuk lebih bersikap aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena peserta didik merupakan subjek yang harus lebih banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran ketika guru memenuhi hal-hal berikut:

- 1.) Peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran
- 2.) Peran pendidik hanya sebagai pembimbing dalam pembelajaran agar tercipta pengalaman belajar.
- 3.) Kegiatan belajar mengajar bertujuan agar peserta didik mencapai kemampuan minimal (kompetensi dasar).

---

<sup>18</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 36.

- 4.) Mengedepankan kreativitas peserta didik, peningkatan kemampuan dasar, membentuk peserta didik yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep dalam pembelajaran.
- 5.) Mengukur dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara berkelanjutan.

Paul D. Dierich membagi klasifikasi keaktifan belajar kedalam beberapa kelompok seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.<sup>19</sup>

Tabel 2.2 Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik

Klasifikasi Keaktifan	Karakter
Visual	Membaca, melihat gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dst.
Lisan	Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
Mendengarkan	Mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok. Atau mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
Menulis	Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

<sup>19</sup> Oemar Hamalaik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 90.

Klasifikasi Keaktifan	Karakter
Menggambar	Menggambar, membuat grafik, <i>chart</i> , diagram peta, dan pola.
Motorik	Melakukan praktik pembelajaran, memilih alat-alat.
Mental	Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
Emosional	Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain

Peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran akan lebih mampu meningkatkan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Disamping itu para peserta didik juga dilatih agar mampu berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru juga dapat menginvensikan sistem pembelajaran secara runtut untuk memberikan stimulus terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik ada beberapa faktor yang dapat dilakukan, seperti:

- 1.) Pemberian motivasi dan penanaman kesadaran terhadap sebuah pembelajaran.
- 2.) Memberikan penjelasan terkait tujuan instruksional (kemampuan dasar peserta didik).
- 3.) Memberikan penjelasan mengenai kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4.) Memancing stimulus peserta didik seperti menjelaskan sebuah masalah, topik, ataupun konsep yang akan dipelajari.
- 5.) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.

- 6.) Membangun aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7.) Memberikan umpan balik atau respon yang baik.
- 8.) Melakukan pengulangan secara teratur terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9.) Menyampaikan kesimpulan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi yang telah dituliskan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam belajar ialah segala aktivitas yang bersifat fisik maupun non fisik peserta didik dalam yang optimal sehingga dapat menumbuhkan kondisi kelas yang kondusif.

#### **b. Pelajaran Al-Quran Hadits**

Al-Qur'an menurut bahasa ialah kata benda yang diambil dari kata *qara'a* yang maknanya serupa dengan kata *qira'ah* yang artinya "bacaan". Sedangkan dari segi istilah, al-Qur'an artinya kalam Allah swt., yang diwahyukan kepada Rasulullah saw., melalui perantara malaikat penyampai wahyu yakni Jibril dan menjadi mukjizat kepada Rasulullah saw., kemudian disampaikan dengan jalan mutawatir, yang kemudian ketika orang-orang membacanya maka akan mendapatkan pahala, isinya berawal dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nisa.<sup>21</sup>

Hadits dari segi bahasa mengandung makna berupa berita atau sesuatu yang baru. Dilihat dari segi istilah hadits ialah segala perkataan, perbuatan dan sikap diam

---

<sup>20</sup> Priansa Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hal. 132-133

<sup>21</sup> Amiruddin, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 45

Nabi sebagai tanda setuju (*taqrir*).<sup>22</sup> Sunnah merupakan perkataan, perbuatan, maupun pengakuan dari baginda Rasulullah saw., Sumber ajaran kedua dalam Islam selain dari al-Quran ialah as-Sunnah. Dalam al-Quran maupun sunnah, keduanya sama-sama membahas tentang kepercayaan, syari'at dan hukum dan ketentuan lainnya. Keterikatan antara al-Qur'an dan sunnah tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab selain berfungsi sebagai penguat isi al-Quran, fungsi hadits yang lainnya adalah sebagai penjelas dari isi al-Quran dan kadang kala apa yang tidak disebutkan di dalam al-Quran akan dijelaskan di dalam Hadits.

Sebagaimana al-Quran, Hadits juga berisi tentang aturan-aturan yang harus ditaati demi menjaga ketentraman dalam berbagai dimensi kehidupan umat. Hadits secara umum juga memuat arahan yang ditujukan bagi setiap umat keturunan Adam untuk menjadi insan yang paripurna atau sebagai muslim yang bertaqwa. Selain al-Quran, hadits mempunyai peranannya sendiri sebagai sumber ajaran Islam kedua, yakni: pertama, mempertegas ketentuan-ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya didalam al-Quran. Dengan kata lain apa yang tertuang pada al-Quran maka hadits juga menjelaskannya secara runtut.

Kedua, hadits bertugas memberikan penjelasan lebih dalam terhadap ayat al-Qur'an yang belum jelas. Hal ini bermakna bahwa apa yang telah dijelaskan dalam al-Quran maka Hadits akan menjelaskannya lebih lengkap. Ketiga, memberlakukan hukum-hukum yang dalam al-Quran tidak disebutkan. Artinya segala sesuatu yang tidak dijelaskan pada ayat al-Quran atau disebutkan tetapi masih samar-samar maka Hadits akan menambahkannya.

Masing-masing pelajaran memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakannya dengan pelajaran lainnya, begitu pun dengan pelajaran al-Quran hadits juga terdapat

---

<sup>22</sup> Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits: Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013). Hal. 1.

ciri-ciri yang harus diketahui baik oleh peserta didik maupun pendidik yang sedang mempelajarinya. Adapun ciri khas pelajaran al-Quran Hadits diantaranya adalah: pertama, pembahasannya berpusat pada kemampuan dalam membaca secara baik dan benar al-Qur'an maupun hadits. Kedua, mampu memahami secara tekstual maupun kontekstual ayat-ayat al-Qur'an dan hadits. Ketiga, merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari.<sup>23</sup>

Isi dari Al-Quran maupun Hadits memiliki kesesuaian dengan subjek yang menjadi topik kajian pada setiap pelajaran yang akan diajarkan pada mata pelajaran al-Quran Hadits di sekolah. Oleh karenanya al-Quran dan hadits dapat dijadikan rujukan dalam mempelajari, meresapi serta menghayati pokok-pokok isi al-Quran dan Hadits. Disamping itu setelah mempelajari materi al-Quran hadits serta peserta didik diharapkan mampu mengambil pelajaran berharga yang tersirat di dalam al-Qur'an maupun hadits.

Secara umum mata pelajaran al-Quran Hadits memiliki beberapa manfaat untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam mendalami isi yang tertuang dalam al-Quran dan juga Hadits Rasulullah saw., sehingga nantinya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti perilaku yang mencerminkan sosok insan yang beriman dan mengedepankan taqwa kepada sang ilahi rabbi, sesuai yang dipedomani dalam kitab suci al-Qur'an dan hadits.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, materi pelajaran al-Quran Hadits merupakan pendalaman maupun perluasan dari bahan kajian yang ada pada tingkatan pendidikan Madrasah Ibtidayah untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah bekal ketika melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Adapun yang menjadi ruang lingkup pada pelajaran al-Quran Hadits di jenjang MTs

---

<sup>23</sup> Reynee Az-Zahra, <https://reynaeazzahra.wordpress.com/2013/12/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-quran-hadits-di-madrasah-ibtidiyah/>, diakses pada tanggal 18 Januari 2022.

diantaranya adalah: Pertama, mampu membaca dan menulis ayat-ayat yang terdapat pada al-Quran dan Hadits, serta penguasaan kaidah ilmu tajwid. Kedua, menerjemahkan ayat-ayat al-Quran maupun Hadits dengan metode penerjemahan pada tiap kata dan melakukan klasifikasi ayat yang terdapat dalam al-Quran maupun Hadits guna meluaskan cakrawala pengetahuan. Ketiga, mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Peserta didik

Peserta didik adalah semua orang yang berada dibawah pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang melakukan aktivitas pendidikan. Peserta didik bukanlah seekor binatang, melainkan manusia yang memiliki akal dan budi pekerti. Peserta didik merupakan unsur yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Peserta didik dijadikan subjek dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai subjek, peserta didik memiliki kedudukan tertinggi dalam sebuah interaksi. Guru tidak berarti apa-apa tanpa adanya kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan. Jadi kesimpulannya, peserta didik ialah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif dalam sebuah pembelajaran.

Dalam pandangan pedagogis, peserta didik merupakan makhluk yang membutuhkan pendidikan. Dalam pengertiannya peserta didik disebut makhluk *homo educandum*. Pendidikan menjadi sebuah keharusan yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik merupakan insan potensial yang membutuhkan dorongan dan bimbingan melalui guru. Potensi-potensi terpendam dalam diri peserta didik harus diwujudkan agar peserta didik tidak lagi disebut sebagai hewan yang terlatih (*animal educable*) tetapi sebagai manusia yang mutak, karena peserta didik juga ada seorang

manusia. mereka adalah tipe makhluk yang potensi rasionalnya digunakan sebagai kekuatan untuk menjadi manusia yang cakap.<sup>24</sup>

### C. Kerangka Pikir

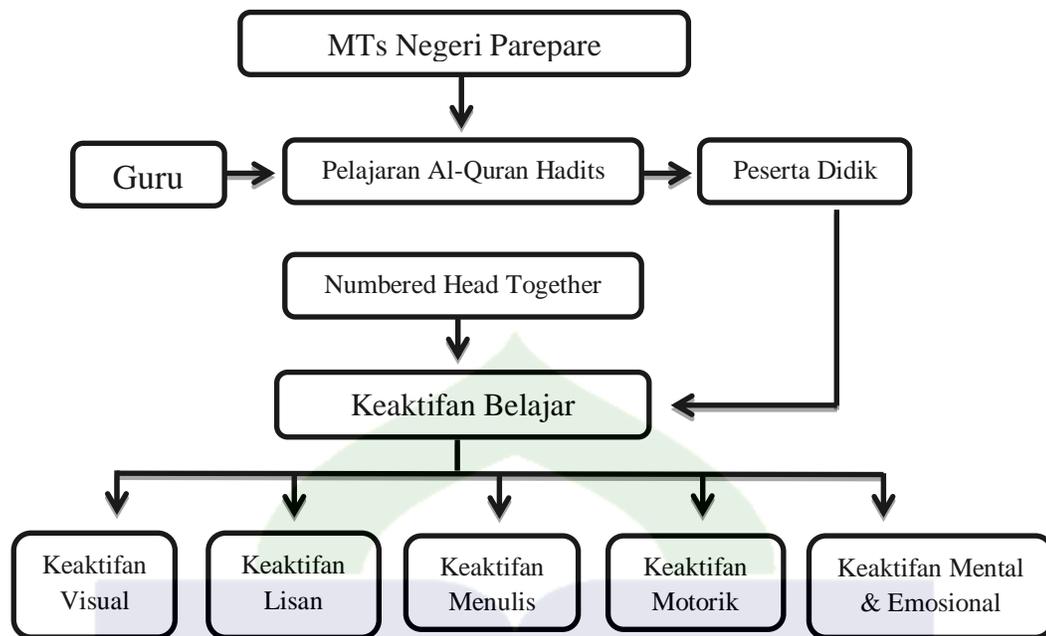
Kerangka pikir merupakan gambaran yang memodelkan hubungan antar konsep atau variabel secara konsisten dan merupakan gambaran lengkap dari objek penelitian. Kerangka pikir adalah garis besar desain penelitian yang dikembangkan dari satu subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Ide atau wawasan dalam kerangka pikir adalah detail dari suatu topik atau pertanyaan yang saling berkaitan. Kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk peta konsep atau diagram dengan tujuan untuk memudahkan memahami isi penelitian.<sup>25</sup>

Kerangka pikir ini didasarkan pada tinjauan pustaka dan temuan penelitian yang relevan. Kerangka pikir juga merupakan gambaran argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis.

---

<sup>24</sup> Saiful Bahri Djumarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Ed. Revisi, Cet-3* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 31

<sup>25</sup> M.Kamal Zubair, et al., eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan kerangka pikir dalam bentuk peta konsep tentang pengimplementasian mode pembelajaran kooperatif dengan metode *numbered head together* (NHT) dalam meningkatkan keaktifan belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Hal ini disusun untuk memudahkan dalam memahami penelitian.

Penerapan metode belajar *numbered head together* (NHT) ini didasarkan pada masalah-masalah yang ditemukan oleh peneliti di dalam kelas, sehingga konsep kerangka pikir ini disusun sesuai dengan masalah yang ada sehingga diharapkan nantinya keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat terutama dalam pembelajaran al-Quran hadits.

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang memiliki dua suku kata “*hypo*” yang artinya sementara, dan “*thesis*” yang artinya pernyataan atau teori.<sup>26</sup> Hipotesis tindakan juga dapat dipahami sebagai pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk dapat menjamin kebenaran argumen tersebut, suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan. Dalam membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu fenomena, melalui eksperimen atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dijabarkan, maka hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Jika model pembelajaran kooperatif dengan metode *numbered head together* (NHT) diterapkan pada pembelajaran Al-Quran Hadits maka keaktifan belajar peserta didik kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare akan mengalami peningkatan”.

---

<sup>26</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Cet. III: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 65.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah segala sesuatu yang diambil menjadi sampel dalam sebuah penelitian. Teknik penetapan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni cara pengambilan sampel yang mengunggulkan penilaian sendiri saat menetapkan populasi untuk ikut terlibat dalam penelitiannya. Dari hasil pengamatan awal yang dilaksanakan, peneliti menetapkan peserta didik kelas VIII.4 sesi 2 tahun pelajaran 2021/2022 sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun peserta didik kelas VIII.4 sesi 2 berjumlah 15 orang, 8 diantaranya adalah peserta didik laki-laki dan 7 lainnya adalah peserta didik perempuan. Penetapan sampel ini dikarenakan kelas VIII merupakan jenjang pertengahan antara adaptasi lingkungan belajar dengan pemfokusan persiapan ujian, sehingga kelas VIII ini membutuhkan sarana agar lebih mampu meningkatkan keaktifan belajar dan mengurangi sikap pasif peserta didik di dalam kelas.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Peserta Didik Semester Genap MTs Negeri Parepare 2021/2022

N O	KLS	JML RBL	JML PST. DIDIK			JML PST. DIDIK BERDASARKAN USIA		
			LK	PR	TTL	≤ 11 Th	11 - 15	≥ 15 Th
1	VII	6	89	85	174	4	168	2
2	VIII	5	81	78	159	3	154	2
3	IX	6	83	75	158	2	153	3
Jumlah		17	253	238	491	9	475	7

Sumber Data: Kantor tata usaha MTs Negeri Parepare

Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas VIII.4

Kelas Sampel	Jumlah Peserta Didik		SESI I		SESI II	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR
VIII.4	18	17	10	10	8	7
<b>Total</b>	<b>35</b>		<b>20</b>		<b>15</b>	

*Sumber Data:* Kantor tata usaha MTs Negeri Parepare

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare, Jl. Jendral Ahmad Yani Km 2 Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Selanjutnya peneliti menetapkan kelas VIII.4 sebagai objek dalam penelitian dan alokasi waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Penentuan lokasi penelitian ini karena melihat pada madrasah ini terlihat kurangnya kontribusi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, mereka terlihat cenderung pasif karena dalam kegiatan belajar guru masih mendominasi kelas secara penuh, sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih jenuh dan membuat peserta didik merasa bosan.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang digunakan peneliti secara runtut dan sistematis dalam memenuhi aspek penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian, penelitian akan lebih terarah.<sup>27</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), alasannya adalah pada penelitian ini fokus menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkelompok dan partisipatif, artinya peneliti melakukan penelitian dengan bekerja sama dengan guru Al-Quran Hadits di kelas

<sup>27</sup> Masnur Muchlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 6

VIII.4 MTs Negeri Parepare.<sup>28</sup> Dengan adanya penelitian ini diperoleh informasi konkrit terkait pengimplementasian *learning methods numbered head* dalam peningkatan keaktifan belajar Al-Quran Hadits kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare.

Tindakan kelas (PTK) merupakan aktualisasi berupa tindakan terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan dilakukan di dalam kelas yang sama.<sup>29</sup> Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan tindakan kelas yang dilakukan oleh pendidik, yaitu: 1) penelitian tindakan kelas dimulai dari aktifitas refleksi, yakni kegiatan analitis dengan melakukan refleksi terhadap aktualisasi kegiatan belajar yang sudah dilakukan yang nantinya akan menghasilkan pemikiran atau penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan. 2) penelitian tindakan kelas ditandai dengan ada beberapa perlakuan yang dilakukan sebelumnya, tujuannya adalah untuk menemukan penyelesaian masalah. 3) pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dilakukan pengkajian terhadap dampak yang dihasilkan dari pengamatan.<sup>30</sup>

Peningkatan kualitas dan pemberian perbaikan dalam kegiatan belajar di dalam kelas ialah tujuan pokok dari Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan tujuan lainnya adalah:<sup>31</sup>

- 1.) Meningkatkan mutu layanan profesional guru terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 2.) Memperoleh pengetahuan dan keahlian secara langsung selama kegiatan belajar mengajar secara kontemplatif, bukan sekadar menginginkan pengalaman baru.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet IX, hal.3

<sup>29</sup> Masnur Muchlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 18

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet IV, hal. 30

<sup>31</sup> Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hal. 17

- 3.) Mengembangkan kapasitas dan kreatifitas pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas demi meminimalisir dampak dari masalah-masalah yang dijumpai dalam kehidupan nyata.
- 4.) Adapun asaran peserta PTK yang dapat dicapai adalah munculnya pendidikan berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai ciri sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1.) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi hasil dan proses pembelajaran.
- 2.) Kasus yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ialah kasus yang dihadapi dalam kehidupan nyata, yang langsung terjadi di dalam kelas.
- 3.) prosedur dalam pembelajaran merupakan objek paling penting pada penelitian tindakan kelas memiliki.
- 4.) Pendidik sebagai pelaksana tindakan kelas bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan dan apa yang dihasilkan dalam penelitian.
- 5.) Penelitian tindakan kelas diambil atas dasar studi yang berkelanjutan, artinya PTK tidak secara khusus diidentifikasi untuk tujuan penelitian saja.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang disusun oleh Kemmiss dan Mc. Taggart. Dimana model ini tersusun atas 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang diulang. Pada siklus ini dijelaskan bahwa ada empat komponen utama dalam tiap siklus, yaitu merencanakan, menindak lanjuti, mengamati, dan introspeksi/refleksi (melihat kembali).<sup>33</sup> Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan penelitian jenis tindakan

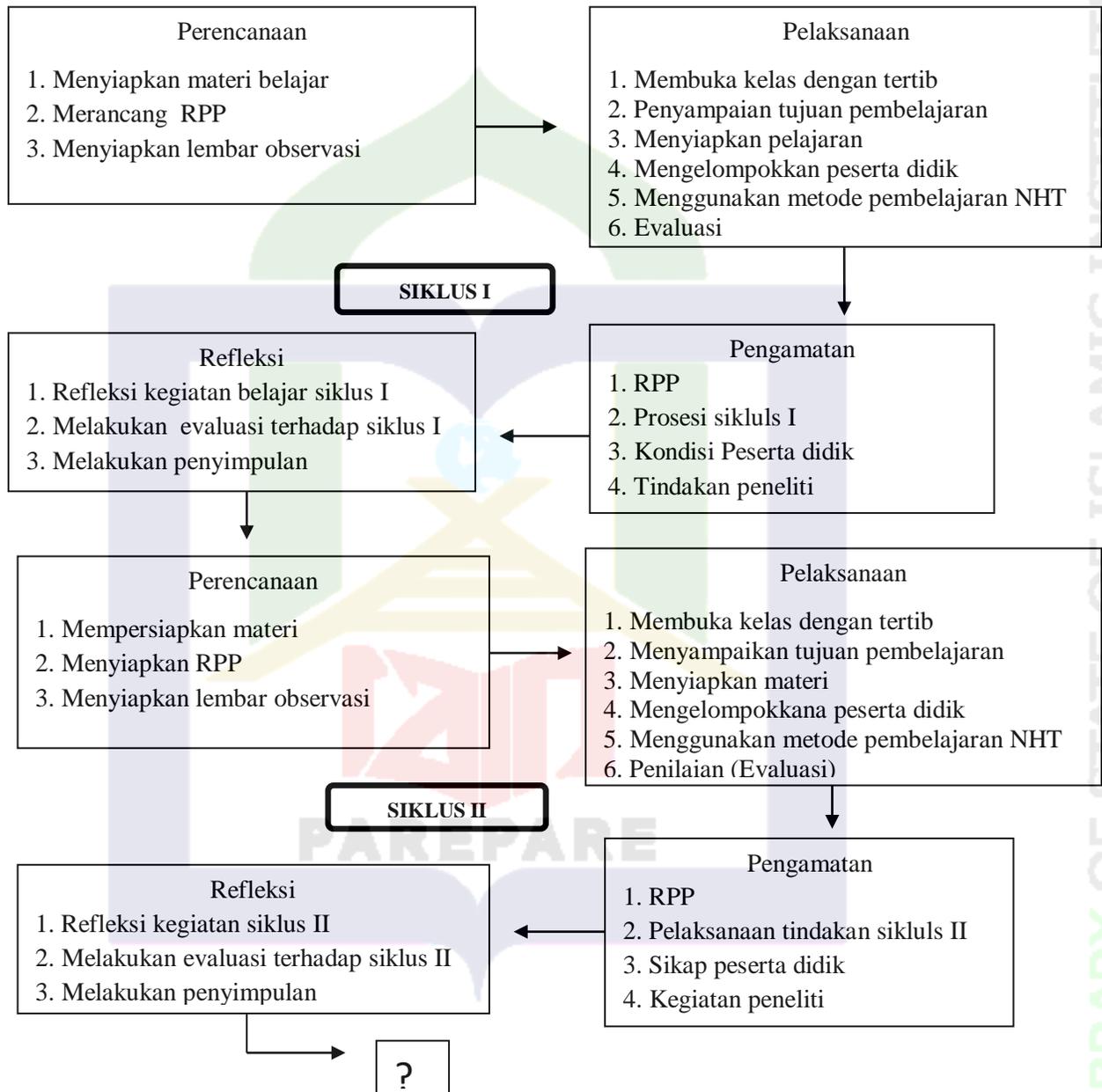
---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet IV, hal. 35

<sup>33</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 30

kelas diperlukan komponen utama kegiatan yang harus dijalankan dalam siklus yang bersambung.

Untuk memperjelas argumen diatas, peneliti menggambarkan konsep siklus yang akan dilakukan, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, et al., eds., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet IX, hal. 137

Dari konsep yang telah digambarkan diatas, disimpulkan bahwa prosedur pada penelitian ini paling sedikit akan memakai 2 hingga 3 siklus berulang, diaman tiap siklus tersusun atas empat tahapan yaitu merencanakan, menindak lanjuti, mengamati, dan introspeksi/refleksi (melihat kembali). Uraian tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- 1.) Merencanakan Tindakan, *planning* atau rencana yaitu persiapan kegiatan yang akan dilangsungkan didalam kelas untuk memberikan perbaikan, pengembangan hingga perubahan tingkah laku peserta didik dan memberikan tindakan sebagai sebuah solusi permasalahan.
- 2.) Tindakan/Pelaksanaan, langkah yang kedua dalam penelitian ini ialah realisasi dari rencana yang telah disusun. Melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan yang dimaksud adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah sesuai dengan apa yang diinginkannya.
- 3.) Observasi/Pengamatan, pengamatan meliputi segala sesuatu yang diamati di dalam kelas, dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk menganalisa dampak dari realisasi kegiatan yang dilakukan terhadap peserta didik.
- 4.) Refleksi, merupakan tahapan dimana peneliti mencoba untuk mengingat kembali dan merenungi apa yang terjadi pada siklus I lalu memikirkan langkah perbaikan yang sebaiknya dilakukan untuk kegiatan selanjutnya.<sup>35</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat hal-hal yang perlu diamati oleh pendidik, yang pertama adalah dalam setiap kegiatan diperlukan adanya siklus. Tiap siklus paling sedikit tersusun atas dua tatap muka dan masing-masing

---

<sup>35</sup> M. Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan* (Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 5-6

mengandung empat komponen yang telah dijelaskan. Adapun sistematika pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1) Rancangan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1. Penetapan materi ajar.
2. Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT).
3. Perancangan lembar observasi yang digunakan mengukur besaran tingkat keaktifan peserta didik.
4. Mempersiapkan bahan ajar yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran.
5. Merancang alat untuk evaluasi yang nantinya akan digunakan untuk mengukur keberhasilan dan hambatan dalam penggunaan metode pembelajaran *numbered head together* (NHT)
6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa tim.
7. Menyiapkan tugas masing-masing kelompok yang sudah dibagi.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

1. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah disusun dalam RPP.
2. Peserta didik yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok kecil memulai diskusi dengan media dan materi belajar yang telah ditetapkan.

c. Tahap observasi/pengamatan

1. Peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran tentang persepsi tindakan siklus I menggunakan lembar observasi.
2. Pemberian bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang sulit memahami pembelajaran.

3. Pendidik menyiapkan lembar pengamatan lalu mengamati kegiatan belajar peserta didik kemudian mencatat skor aktivitas belajar peserta didik yang meningkat pada lembar pengamatan.

d. Tahap Refleksi

1. Mengadakan penilaian untuk mengukur keberhasilan dan hambatan yang ditemui dalam penerepan metode *numbered head*.
2. Melakukan refleksi untuk melihat melihat capaian peningkatan aktivitas belajar para peserta didik ketika melaksanakan siklus I, kemudian dirumuskan kembali tindakan lebih lanjut untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

2) Rancangan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Menguraikan permasalahan yang ditemukan dalam siklus II dan merumuskan solusi dari masalah tersebut.
2. Kegiatan Pembelajaran dimulai dengan memberikan hasil pembelajaran pada siklus I yang dibarengi dengan pemberian apresiasi pada peserta didik yang mampu memahami materi dengan baik, dan pemberian semangat dan *support* pada mereka yang belum mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran.
3. Pemberian stimulasi dari peneliti kepada para peserta didik untuk *refresh* materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) memakai metode belajar *numbered head together* (NHT).
5. Menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat dan mengukur tingkat keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran.
6. Menyiapkan bahan ajar yang nantinya dipakai dalam proses belajar mengajar.

### c. Tahap Observasi/Pengamatan

1. Peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran tentang persepsi tindakan siklus I menggunakan lembar observasi.
2. Pemberian bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang sulit memahami materi yang disajikan.
3. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat skor aktivitas belajar peserta didik yang meningkat pada lembar pengamatan yang telah dipersiapkan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi

Melakukan refleksi terkait keaktifan belajar peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada tiap kelompok. Hasil dari refleksi kemudian akan ditemukan kekurangan dan keunggulan pada proses belajar yang dilakukan sehingga peneliti akan merumuskan kembali apa yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya atau mencukupkan pembelajaran sampai siklus II.

## D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Instrumen-instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, diantaranya:

### 1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan upaya untuk melihat seluruh kejadian dan proses yang ditemui selama berlangsungnya sebuah kegiatan. Pengamatan dapat berlangsung menggunakan alat bantu pengamatan dan dapat pula berlangsung tanpa bantuan. Tujuan dari pengamatan adalah untuk melihat aktivitas kelas sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini digunakan guna mengeksplorasi

seluruh proses pembelajaran peserta didik sebelum mengaplikasikan metode pembelajaran *numbered head together* (NHT).<sup>36</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan dua orang yang saling bertemu guna mengumpulkan fakta lewat kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan jawaban atas suatu topik tertentu.<sup>37</sup> Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat pemeriksaan ganda atau jenis bukti informasi. Percakapan dalam wawancara dilangsungkan oleh dua orang, yaitu orang yang memberikan pertanyaan (peneliti) dan orang yang memberikan jawaban berupa informasi aktual (peserta didik dan guru). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara awal dengan guru dan wali kelas VIII.4. wawancara dilakukan untuk mendapatkan data awal sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai dalam menghimpun fakta secara tertulis dan sifatnya dokumenter misalnya proses belajar mengajar, arsip data sekolah, data mengenai profil sekolah, jumlah peserta didik dan guru, dan nilai-nilai peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif *numbered head together* (NHT) di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Disamping itu Peneliti juga melakukan pengambilan gambar selama proses kegiatan penelitian diluar kelas menggunakan media kamera sebagai bukti.

---

<sup>36</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti*, (Surabaya: UnesaUniversity Press, 2008), hal. 86.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah lampiran yang dibuat secara tertulis yang isinya berupa segala sesuatu yang didengar, ditemui, dirasakan, dan dipikirkan oleh peneliti untuk membuktikan bahwa data tersebut menggambarkan data pada penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Catatan ini berupa catatan yang dirancang langsung oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian. Cara pengisian catatan lapangan ini adalah mengingat kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di dalam maupun luar kelas, kegiatan tersebut dapat berupa sebuah kejadian maupun diskusi atau pembicaraan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti catatan lapangan berfungsi sebagai pelengkap data-data yang tidak tercatat dalam instrumen pengambilan data dari awal hingga akhir penelitian. Oleh sebab itu diharapkan Dengan demikian diharapkan peneliti tidak melewatkan data apapun dalam proses evaluasi yang dilakukan di MTs Negeri Parepare.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini penelliti menguraikan instrumen penelitian yang dipakai, sebagai berikut:

##### 1. Daftar Ceklis

Daftar cek adalah instruksi pengamatan yang didalamnya terdapat daftar dari point yang dilihat pada saat berada di lokasi penelitian. Dengan instruksi tersebut pengamat akan mencentang atau memberi tanda *chek list* (✓) untuk menentukan “ada atau tidak adanya” sesuatu berdasarkan hasil pengamatannya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Penedidikan* (cet.III; Jakarta: PT Fajar Interpatama Mandiri, 2004), hal 247

peneliti memanfaatkan instrumen penelitian daftar *cek list* yaitu lembar pengamatan yang didalamnya terdapat enam (6) indeks keaktifan belajar yang dicentang oleh peneliti pada akhir pembelajaran setiap siklus. Aktifitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Indikator yang sesuai dengan sikap peserta didik sepanjang kegiatan siklus dilaksanakan diberi tanda centang. Skor dari hasil ceklis itu nantinya diuraikan dengan analisis data deskriptif kuantitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengklasifikasikan data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan membentuk pola.<sup>40</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mencerna data-data yang ada dari setiap sumber seperti wawancara maupun pengamatan (observasi) yang telah dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif.

##### **1. Analisis Data Aktivitas Belajar Peserta Didik**

Tahap selanjutnya setelah data-data terkumpul ialah pengolahan data hasil dari penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan. Data kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menetapkan hasil dari nilai aktivitas belajar yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil observasi aktivitas peserta didik adalah statistik deskriptif. Dengan kriteria penggolongan aktivitas siswa didasarkan pada rata-rata skor aktivitas belajar ( $\bar{A}$ ), mean ideal (MI), dan standar deviasi (SDI) yaitu:

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 248

$$\bar{A} : \frac{\text{Jumlah Skor Aktivitas Belajar}}{\text{Banyaknya Peserta Didik}}$$

$$MI : \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI : \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})^{41}$$

Sehingga ditetapkan penggolongan tingkat aktivitas belajar peserta didik diatas dibagi kedalam lima klaster, seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Rendah	$\bar{A} \leq MI - 1 SD$
Sedang	$MI - 1 SD < \bar{A} < MI + 1 SD$
Tinggi	$MI + 1 SD \leq \bar{A}$

Skor tertinggi ideal yang ditetapkan adalah 6 yang sesuai dengan jumlah instrumen dan skor terendah ideal adalah 0, maka ditentukanlah mean ideal (MI) dan standar deviasi (SDI) sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (6 + 0) = 3$$

$$SDI = \frac{1}{6} (6 + 0) = 1$$

$$MI - 1 SD = 2$$

$$MI + 1 SD = 4$$

Kategori	Skor
Rendah	$\bar{A} \leq 2$
Sedang	$2 < \bar{A} < 4$
Tinggi	$\bar{A} \geq 4$

Aktivitas belajar peserta didik dikatakan aktif apabila presentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar untuk seluruh tatap muka berada pada golongan “Tinggi”.

<sup>41</sup> Maria Sulastri Sriyanti, “Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Volume Kubus dan Balok Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Dangin Puri” (Skripsi Sarjana; UMD: Denpasar, 2013), hal. 32.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare Sebelum Penggunaan Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

##### 1. Keadaan Kelas Sebelum Penerapan PTK (Pra-siklus)

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik sesi 2 yang ada pada kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare dengan total keseluruhan peserta didik berjumlah 15 orang, dengan spesifikasi peserta didik laki-laki berjumlah 8 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 7 orang.

Observasi tahap awal dilakukan peneliti pada tanggal 9 desember 2021, untuk memahami dan melihat tingkat keaktifan belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Selanjutnya, pembelajaran pra-siklus dilangsungkan pada tanggal 14 Februari 2022. Untuk mengetahui nilai perolehan keaktifan belajar peserta didik pada awal penelitian, peneliti melangsungkan kegiatan observasi tahap awal menggunakan pedoman observasi (*terlampir*). Melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada awal penelitian, maka diperoleh refleksi terkait tingkat keaktifan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Guru al-Quran Hadits menyajikan materi belajar hanya dengan pemberian tugas dan menerapkan metode ceramah.
- b. Kurangnya interaksi sosial di dalam kelas karena proses belajar mengajar hanya mengedepankan penjelasan guru tanpa memberi ruang kepada para peserta didik untuk mengembangkan gagasannya.

- c. Proses pembelajaran yang dilangsungkan hanya menugaskan peserta didik untuk menghafal sehingga beberapa peserta didik mengalami kesukaran dalam membaca dan memahami isi pelajaran al-Quran Hadits secara komprehensif.

Selain ungkapan diatas dibawah ini tercatat data keaktifan belajar peserta didik yang didapatkan sebelum melakukan tindakan di dalam kelas (pra-siklus):

Tabel 4.1 Data Perolehan Keaktifan Belajar Sebelum PTK

No.	Nama Peserta Didik	Skor Total	Skor Perolehan
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	6	2
2	Arjun	6	1
3	Dinar Istiqamah	6	3
4	Fiska	6	2
5	Muhammad Aidil Fitra	6	1
6	Muhammad Farid Arsyad	6	1
7	Muhammad Irfan	6	1
8	Naflah Nailal Husna	6	2
9	Naifa Yuma Feni Raihana	6	2
10	Nurul Fauziah Ramadhani	6	1
11	Putra Dhiyaul Haq	6	1
12	Rasti Sikki	6	1
13	Rivandana	6	3
14	Sandi Saldy	6	1

No.	Nama Peserta Didik	Skor Total	Skor Perolehan
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	6	2
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>2</b>

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Pra Siklus Berdasarkan Kategori

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$\bar{A} \leq 2$	13
Sedang	$2 < \bar{A} < 4$	2
Tinggi	$\bar{A} \geq 4$	0

Berdasarkan tabel 4.1 yang berisikan data perolehan skor keaktifan belajar pra-siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti memperoleh hasil pengamatan yang menunjukkan skor peserta didik rata-rata berada pada angka 2. Kemudian data tersebut dimasukkan kedalam tabel frekuensi yang tertera pada tabel 4.2. Dari tabel frekuensi tersebut diperoleh 13 dari 15 peserta didik berada pada kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik di kelas VIII.4 pada pelajaran al-Quran Hadits masih sangat rendah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 7.

## 2. Pelaksanaan PTK Siklus I (Pertama)

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian ini dilangsungkan pada tanggal 21 Februari 2022 M, di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membutuhkan perencanaan yang tepat sebelum melakukan tindakan, karena melihat hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik diperoleh data yang mendeskripsikan bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare berada pada kategori sangat rendah. Adapun rancangan-rancangan yang telah disiapkan adalah sebagai berikut:

- 1.) Menyiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) untuk dua pertemuan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun materi ajar yang dimasukkan dalam RPP adalah BAB V “Kuraih Kehidupan Akhirat Dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif sesuai QS. Al-A’la/87: 14-19 (terlampir)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ  
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ  
الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

Terjemahnya:

“Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa”.<sup>42</sup>

- 2.) Persiapan perangkat pembelajaran seperti media (audio/visual) yang selaras dengan pelajaran yang disajikan, buku paket al-Quran Hadits kelas VIII MTs Negeri Parepare, dan absensi kehadiran.

<sup>42</sup>Latief Awaludin, Kementrian Agama RI, Ummul Mukminin, Al-Quran Dan Terjemahan Untuk Wanita, Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident (Jakarta Selatan, 2010), hal. 591

- 3.) Persiapan alat penelitian berupa lembar pengamatan keaktifan belajar peserta didik, serta alat pengambilan gambar (kamera ponsel) untuk mengumpulkan data-data penunjang keabsahan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Siklus I dilangsungkan dalam dua tatap muka dengan bahan ajar al-Quran Hadits BAB V (Kuraih Kehidupan Akhirat Dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif) melalui implementasi metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*), dibawah ini penjabaran tahap-tahap pelaksanaan siklus I:

- 1.) Pelaksanaan pembelajaran dilangsungkan sesuai dengan rancangan awal yakni pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).
- 2.) Menayangkan slide/gambar yang selaras dengan materi ajar yaitu materialistik, hedonis dan konsumtif,
- 3.) Setelah menampilkan tayangan slide, peneliti menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran lalu mengelompokkan peserta didik secara acak.
- 4.) Kelompok yang telah dibagi kemudian di berikan nomor, masing-masing kelompok mendapatkan nomor (1-5)
- 5.) Setelah mendapatkan nomor, maka peneliti memberikan soal yang nantinya akan didiskusikan bersama.
- 6.) Setelah melakukan diskusi, peneliti menyebutkan satu nomor yang akan menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.
- 7.) Anggota kelompok yang nomornya telah disebut, berhak memilih nomor selanjutnya untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.

- 8.) Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam siklus I menggunakan lembar pengamatan dimana pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang terkait.
- 9.) Penilaian dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan pendidik melakukan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan dan apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi, penulis menyimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan pada siklus I belum sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya, itu dikarenakan beberapa peserta didik belum mampu beradaptasi dengan penerapan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dan peserta didik belum bisa memperlihatkan keaktifan belajarnya pada proses belajar mengajar.

Masalah yang diungkap peneliti diatas menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan usaha-usaha yakni dengan memberikan interpretasi lebih lanjut pada para peserta didik terkait kemampuan yang harus dipenuhi dalam penggunaan metode belajar NHT (*Numbered Head Together*), serta memberikan penjelasan terkait pentingnya sikap aktif dalam pembelajaran, baik itu aktif bertanya, aktif menjawab, aktif mencatat, aktif mengerjakan tugas, sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik mana yang belum menguasai materi pembelajaran dengan yang telah menguasai materi pembelajaran.

#### c. Tahap Observasi/Pengamatan

Sepanjang berlangsungnya tahap pelaksanaan siklus I, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik menggunakan lembar pengamatan peserta didik (*terlampir*). Pengamatan yang dilakukan oleh penelliti juga

dibantu oleh guru pelajaran yang terkait sementara itu dokumentasi dalam bentuk pengambilan gambar selama proses penelitian dibantu oleh rekan peneliti. Adapun data keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus I berlangsung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Perolehan Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Skor Total	Skor Perolehan
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	6	3
2	Arjun	6	3
3	Dinar Istiqamah	6	4
4	Fiska	6	2
5	Muhammad Aidil Fitra	6	3
6	Muhammad Farid Arsyad	6	2
7	Muhammad Irfan	6	2
8	Naflah Nailal Husna	6	3
9	Naifa Yuma Feni Raihana	6	3
10	Nurul Fauziah Ramadhani	6	2
11	Putra Dhiyaul Haq	6	2
12	Rasti Sikki	6	3
13	Rivandana	6	4
14	Sandi Saldy	6	5
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	6	4
Jumlah			40
Rata-rata			3

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Siklus I Berdasarkan Kategori

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$\bar{A} \leq 2$	6
Sedang	$2 < \bar{A} < 4$	7
Tinggi	$\bar{A} \geq 4$	2

Berdasarkan tabel 4.3 yang berisikan data perolehan skor keaktifan belajar siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti memperoleh hasil pengamatan yang menunjukkan skor peserta didik rata-rata berada pada angka 3. Kemudian data tersebut dimasukkan kedalam tabel frekuensi yang tertera pada tabel 4.4. Dari tabel frekuensi tersebut diperoleh 7 dari 15 peserta didik berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dari pembelajaran pra-siklus ke siklus I telah terjadi sebuah peningkatan keaktifan belajar meskipun belum signifikan, maka dari itu peneliti tetap melanjutkan pembelajaran ke siklus 2 dengan mengacu pada refleksi siklus I. Untuk lebih jelasnya perolehan skor keaktifan belajar peserta didik bisa dilihat pada lampiran 8.

#### d. Tahap Refleksi

Keaktifan belajar yang ditunjukkan peserta didik masih dalam kategori sedang, hal ini diperoleh berdasarkan dari data yang telah didapatkan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I, maka dari itu peneliti tetap meneruskan penelitian hingga tahap siklus II. Terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tindakan pada siklus selanjutnya terutama kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) siklus II, adalah sebagai berikut:

- 1.) Pemberian materi dengan menggunakan metode pembelajaran NHT masih belum efisien dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas.
- 2.) Penyediaan media belajar, perangkat belajar, dan perlengkapan-perengkapan pendukung lainnya.
- 3.) Pemberian pemahaman kepada para peserta didik yang belum memahami dengan baik alur pembelajaran menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*).

### 3. Pelaksanaan PTK Siklus II (Kedua)

Dalam penelitian ini siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare. Adapun penjabaran dari langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Melihat beberapa introspeksi dilakukan pada siklus I maka diperoleh rancangan perbaikan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran siklus II, sebagai berikut:

- 1.) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam dua pertemuan yang merujuk pada sistem kurikulum 2013. Adapun bahan ajar siklus II ini terdapat dalam BAB V “Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif sesuai QS. Al-Qasas: 77 dan QS. Ali Imran: 148” (*terlampir*). Proses belajar mengajar dilakukan dengan lebih memperhatikan kondisi kelas dan alokasi waktu yang ditetapkan dalam RPP.
- 2.) Mempersiapkan alat-alat penunjang dalam proses pembelajaran seperti laptop, alat tulis, lembar kerja, buku pelajaran al-Quran hadits kurikulum 2013 kelas VIII.4 serta absensi kehadiran peserta didik.

- 3.) Membuat instrumen penelitian yakni lembar pengamatan keaktifan belajar, serta alat pengambil gambar (kamera ponsel) untuk mengumpulkan data-data faktual selama berlangsungnya pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam dua tatap muka dengan bahan ajar terdapat pada BAB V “Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif sesuai QS. Al-Qasas: 77 dan QS. Ali Imran: 148” melalui implementasi metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*), adapun penjabaran pertemuan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1.) Proses belajar mengajar dibuka dengan menjelaskan kembali manifestasi dari pembelajaran siklus I, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil kemudian memberikan masukan dan motivasi kepada peserta didik yang belum mampu mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.
- 2.) Pendidik memberikan apresiasi untuk meningkatkan kembali semangat belajar dan memberikan sedikit kilas balik terhadap pembelajaran sebelumnya.
- 3.) Proses pembelajaran dilangsungkan sesuai dengan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode NHT (*Numbered Head*).
- 4.) Menampilkan tayangan slide yang sesuai dengan materi dan seluruh peserta didik memperhatikan dengan seksama lalu menganalisa pelajaran yang di tampilkan.
- 5.) Selanjutnya setelah tayangan pada slide selesai ditampilkan, peneliti menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran lalu mengelompokkan peserta didik kedalam tim/kelompok kecil dengan acak.
- 6.) Kelompok yang telah dibagi kemudian di berikan nomor, masing-masing kelompok mendapatkan nomor (1-5)

- 7.) Setelah mendapatkan nomor, maka peneliti memberikan soal yang nantinya akan didiskusikan bersama.
- 8.) Setelah melakukan diskusi, peneliti menyebutkan satu nomor yang akan menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.
- 9.) Anggota kelompok yang nomornya telah disebut, berhak memilih nomor selanjutnya untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.
- 10.) Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar pengamat terhadap kegiatan tindakan kelas siklus I yang dibantu oleh pendidik.
- 11.) Penilaian dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan pendidik guna mengukur keberhasilan dan mengetahui hambatan yang ditemukan selama penggunaan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Tahap pelaksanaan/tindakan siklus II, dilakukan beriringan dengan tindakan observasi terhadap keaktifan belajar peserta didik menggunakan lembar pengamatan (*terlampir*). Pengamatan tersebut dilakukan bersama dengan guru pelajaran yang terkait dan pengumpulan dokumentasi bentuk gambar dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh rekan peneliti. Data keaktifan belajar peserta didik yang dihasilkan dari pembelajaran siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Perolehan Keaktifan Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Total	Skor Perolehan
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	6	3
2	Arjun	6	4
3	Dinar Istiqamah	6	4
4	Fiska	6	3
5	Muhammad Aidil Fitra	6	5
6	Muhammad Farid Arsyad	6	3
7	Muhammad Irfan	6	3
8	Naflah Nailal Husna	6	4
9	Naifa Yuma Feni Raihana	6	4
10	Nurul Fauziah Ramadhani	6	4
11	Putra Dhiyaul Haq	6	3
12	Rasti Sikki	6	3
13	Rivandana	6	6
14	Sandi Saldy	6	3
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	6	4
Jumlah			56
Rata-rata			4

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan Kategori

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$\bar{A} \leq 2$	0
Sedang	$2 < \bar{A} < 4$	7
Tinggi	$\bar{A} \geq 4$	8

Berdasarkan tabel 4.5 diatas yang menjabarka kategori perolehan skor keaktifan belajar peserta didik siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil dari observasi menunjukkan bahwa skor perolehan rata-rata keaktifan belajar peserta didik berada pada angka 4. Data pada tabel 4.5 kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi yang ada pada tabel 4.6, maka diperoleh hasil bahwa terdapat 8 dari 15 peserta didik berada pada kategori tinggi. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, telah terjadi peningkatan dan telah memenuhi hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II. Untuk lebih jelasnya perolehan skor keaktifan belajar peserta didik bisa dilihat pada lampiran 9.

#### d. Tahap Refleksi

Melihat hasil dari aktualisasi pembelajaran pada siklus II membuktikan bahwa keaktifan belajar yang dinampakkan oleh peserta didik telah sampai pada klaster/golongan sangat tinggi artinya implementasi metode *numbered head together* telah memperlihatkan peningkatan keaktifan belajar yang signifikan, sehingga

peneliti memutuskan untuk mencukupkan penelitian sampai pada II siklus saja. Selama berlangsungnya penelitian siklus II refleksi yang didapatkan sebagai berikut:

- 1.) Timbulnya partisipasi dan keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran al-Quran hadits.
- 2.) Adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*).
- 3.) Keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan Implementasi metode NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran al-Quran hadits dan kegiatan penelitian dari pra-siklus hingga siklus II dapat terakomodir dengan baik di kelas.

**B. Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare Setelah Penggunaan Metode NHT (*Numbered Head Together*)**

Penelitian yang dilakukan mulai dari pra-siklus ke siklus I hingga siklus II membuktikan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran al-Quran hadits menggunakan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) senantiasa memperlihatkan peningkatan, hal ini dibuktikan dari hasil perolehan nilai keaktifan belajar oleh peserta didik pada setiap siklus. Sehubungan dengan hal tersebut pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan juga ikut mengalami peningkatan, dapat dilihat dari penilaian yang dilampirkan dalam RPP sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien.

Perbandingan keaktifan belajar peserta didik secara keseluruhan mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Kumulatif Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Keaktifan Belajar Peserta Didik		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	2	3	3
2	Arjun	1	3	3
3	Dinar Istiqamah	3	4	4
4	Fiska	2	2	2
5	Muhammad Aidil Fitra	1	3	3
6	Muhammad Farid Arsyad	1	2	2
7	Muhammad Irfan	1	2	2
8	Naflah Nailal Husna	2	3	3
9	Naifa Yuma Feni Raihana	2	3	3
10	Nurul Fauziah Ramadhani	1	2	2
11	Putra Dhiyaul Haq	1	2	2
12	Rasti Sikki	1	3	3
13	Rivandana	3	4	4
14	Sandi Saldy	1	1	1
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	2	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>40</b>	<b>56</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Berdasarkan data yang telah dipaparkan secara keseluruhan diatas, maka dapat dijabarkan peningkatan keaktifan belajar dari tiap siklus sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar yang meningkat dari pra-siklus ke siklus I

Hasil Pengamatan sebelum aktualisasi tindakan (pra-siklus), menunjukkan rata-rata tingkat keaktifan belajar peserta didik berada pada angka 2, kemudian setelah dilakukan stimulus pada siklus I dengan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*), maka dihasilkan rata-rata keaktifan belajar peserta didik berada pada angka 3, sehingga dapat dikategorikan sebagai sebuah peningkatan, akan tetapi belum mencapai taraf hipotesis ( $< 90\%$ ), maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian hingga siklus II dengan pertimbangan hasil yang diperoleh pada refleksi siklus I.

2. Keaktifan belajar yang meningkat dari siklus I ke siklus II

Pada siklus I, pelaksanaan tindakannya menghasilkan rata-rata keaktifan belajar peserta didik berada pada angka 3. Setelah dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni tindakan pada siklus II dengan metode pembelajaran yang sama yakni NHT (*Numbered Head Together*), maka didapatkan hasil rata-rata keaktifan belajar peserta didik berada pada angka 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terlihat peningkatan yang signifikan dan telah memenuhi standar hipotesis, maka dari itu peneliti menucukupkan penelitian hanya sampai siklus II.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diindikasikan bahwa implementasi metode NHT (*Numbered Head Together*), mampu menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran al-Quran hadits kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus dengan menerapkan metode NHT (*Numbered Head Together*), dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Sebelum penerapan metode NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran al-Quran Hadits dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata perolehan skor berada pada angka 2. Adapun yang menjadi faktor rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Quran hadits yaitu kurangnya interaksi dua arah dari guru dan peserta didik di dalam kelas sehingga membuat peserta didik lebih bersikap pasif, disamping itu kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an juga menjadi salah satu faktor kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Setelah metode belajar *numbered head* diterapkan, keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran al-Quran hadits di kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare terlihat mengalami sebuah peningkatan dengan perolehan skor rata-rata berada pada angka 3, dan bila di distribusikan kedalam tabel frekuensi maka angka keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Peningkatan keaktifan belajar ini dimulai dari tindakan pra-siklus yang memperoleh rata-rata sebesar 2, kemudian pada pembelajaran siklus I diterapkan metode pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) keaktifan belajar peserta didik meningkat menduduki angka rata-rata 3, kemudian penelitian ini masih dilanjutkan

sampai pembelajaran siklus 2, hingga akhirnya peningkatan yang dihasilkan terlihat signifikan yakni berada pada angka 4 dan bila didistribusikan, menduduki kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7-9.

3. Berdasarkan kesimpulan point nomor satu dan dua, terlihat jelas bahwa hipotesis dalam penelitian ini sudah dapat dibuktikan dengan melihat hasil penerapan metode *numbered head together* yang mampu memberikan peningkatan terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dijabarkan, dapat dilihat dan ditelaah bahwa implementasi metode NHT dapat meningkatkan keaktifan belajar al-Quran hadits peserta didik. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru pengampuh mata pelajaran agar dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya metode *numbered head together* agar para peserta didik juga mampu berekspresi secara bebas dan aktif dalam mengemukakan pendapat mereka di kelas, sehingga terjalin interaksi yang menjadikan pembelajaran lebih kondusif.
2. Pihak madrasah juga harus turut berperan dalam melengkapi fasilitas dan perangkat-perangkat pembelajaran yang memadai demi keberlangsungan proses pembelajaran yang baik, nyaman dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Siskawani. 2019. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Agama Islam Kelas X MIPA Di SMA Negeri 6 Pinrang*”. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.

Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori Dan Aplikasinya)*, dalam Amiruddin, et al., eds. 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsimi, et al., eds. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016

Djumarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Ed. Revisi, Cet-3*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gufron, Muhammad dan Rahmawati. *Ulumul Hadits: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://slam3tsubagyo.files.wordpress.com/2011/06/kumpulanmetodepembelajaran-paikemteoridanaplikasi.pdf&ved=2ahUKEwiI1d79mMvxAhVr8HMBHc74Cq8QFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw2gMRqBOXGoeOCcqMAcsFg0> diakses

pada tanggal 05 Juli 2021

- Huda, Miftahul. 2011. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juni, Priansa Donni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kurniasih, Imas. *Ragam Pengembangan Mode Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Latief Awaludin. 2010. *Kementrian Agama RI, Ummul Mukminin, Al-Quran Dan Terjemahan Untuk Wanita, Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident*. Jakarta Selatan.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Masnur. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfazirah. 2018. “*Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 1 Duampanua*”. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare
- Oemar Hamalaik. 2007. *Kurirkulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmawida. 2019. “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru*”. Skripsi Sarjan; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, 2013.

- Reynee Az-Zahra, <https://reyneeeazzahra.wordpress.com/2013/12/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-quran-hadits-di-madrasah-ibtidiyah/>, diakses pada tanggal 18 Januari 2022.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2004. *Penelitian Penedidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpatama Mandiri.
- Siregar, Sofyan. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Cet. III. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sriyanti, Maria Sulastri. 2019. “*Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Volume Kubus dan Balok Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Dangin Puri*”. Skripsi Sarjana; UMD: Denpasar.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya: UnesaUniversity Press.
- Sukardi, M. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Zubair, M.Kamal .et al., eds. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.



# LAMPIRAN - LAMPIRAN





**KEMENTRIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91131  
 Telp. (0421) 21307  
**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NUR INA FILDZHA ZAHIA  
 NIM : 18.1100.003  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : IMPLEMENTASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 MTS NEGERI PAREPARE

**A. Lembaran Observasi Awal**

Observasi Komponen Guru

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi				
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan				
2	Keragaman pemberian contoh				
	Sistematika Penyajian:				
	a. Ketuntasan uraian materi				
3	b. Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				
	c. Urutan materi sesuai dengan SK KD				
	Penerapan Metode:				
4	a. Keterampilan pemilihan metode sesuai materi				
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan				
	c. mudah diikuti oleh peserta didik				
4	Penggunaan Media:				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi				
	b. Keterampilan menggunakan media				
	c. Media memperjelas terhadap materi yang disajikan				

5	Performance:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				
	b. Komunikatifan guru dengan peserta didik				
6	c. Keluwesan guru dengan peserta didik				
	Pemberian Motivasi:				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar				
6	b. Kepedulian guru terhadap peserta didik				
	c. Ketepatan Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishman</i>				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

Observasi Komponen Sarana

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran:				
	a. Sesuai dengan kebutuhan				
	b. Tersedia untuk semua kelas/elemen sekolah				
2	c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan				
	Penempatan Sarana Pembelajaran:				
	a. Dikelompokkan sesuai jenisnya				
3	b. Mudah dijangkau				
	c. Tersimpan dengan rapi				
	Kebrmaknaan Sarana Pembelajaran:				
4	a. Membantu kelancaran pembelajaran				
	b. Memudahkan pemahaman pembelajara				
	c. Sesuai dengan materi pembelajaran				
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran:				
	a. Aman dipergunakan oleh guru				
	b. Aman dipergunakan oleh peserta didik				
4	c. Semua sarana layak pakai				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

## Observasi Komponen Lingkungan

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kenyamanan lingkungan/lokasi madrasah				
2	Ketenangan:				
	a. Aman b. Jauh dari sumber suara yang mengganggu				
3	Kebersihan:				
	a. Bebas dari sampah b. Adanya tata tertib tentang kebersihan				
4	Keindahan:				
	a. Asri/enak dipandang				
	b. Kerapian penataan tanaman c. Terawat				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

**B. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	a. Lamanya guru mengajar di sekolah dan di kelas	1 dan 2
		b. Jumlah peserta didik di kelas VIII.4	3
		c. tingkat keaktifan belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian	4
2	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan metode <i>numbered head together</i>	a. Cara menyampaikan materi dan penggunaan metode <i>numbered head together</i>	5 dan 9
		b. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru	7
		c. Respon peserta didik terhadap pembelajaran dan respon terhadap metode pembelajaran yang digunakan	6 dan 8

### C. Lembar Instrumen Wawancara Awal

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Sudah berapa lama bapak mengajar di MTs Negeri Parepare?	
2	Berapa lama ibu mengajar di kelas VIII.4?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar al-Qur'an Hadits kelas VIII.4 saat ini?	
4	Bagaimana tingkat keaktifan belajar peserta didik di kelas VIII.4 pada pembelajaran al-Qur'an Hadits ?	
5	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada peserta didik?	
6	Bagaimana respon peserta didik pada pembelajaran?	
7	Metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan pada proses pembelajaran khususnya al-Qur'an Hadits?	
8	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang bapak terapkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadits?	
9	Apakah dalam proses pembelajaran bapak pernah menggunakan metode <i>numbered head together</i> ?	

#### D. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui situasi dan kondisi peserta didik di kelas	a. Durasi pembelajaran al-Qur'an hadits dilakukan	1
		b. Antusiasme peserta didik dalam belajar al-Qur'an hadits	2 dan 3

#### C. Lembar Instrumen Wawancara Awal

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Berapa lama guru mengajar al-Qur'an hadits di kelas?	
2	Bagaimana perasaan anda selama pembelajaran al-Qur'an hadits berlangsung?	
3	Apa alasan anda merasa senang/tidak senang selama pembelajaran al-Qur'an hadits berlangsung?	

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyesuaian mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si

  
Dr. Muzakir, M.A

NIP. 195812311986032118

NIP. 19641231199403 1 030

## Lampiran 1 Profil Sekolah

### PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
Alamat Sekolah  
Jalan : Jl. Jendral Ahmad Yani, KM 2  
Kecamatan/kelurahan : Soreang/Ujung Baru  
Kabupaten/Kota : Parepare  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
No.Telp : (0421) 21800  
E-mail : [admin@mtsnegeriparepare.sch.id](mailto:admin@mtsnegeriparepare.sch.id)  
Website : [www.mtsnegeriparepare.sch.id](http://www.mtsnegeriparepare.sch.id)  
NPSN : 60727687  
NSM : 121173730006  
Jenjang Akreditasi : A  
No. SK Akreditasi : 106/SK/BAP-SM/XII/2014  
Nama Kepala Sekolah : Rusman Madina, S.Ag.,MA  
NIP : 197704172007101004  
Luas Tanah : 5840 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 3600 m<sup>2</sup>  
Status Bangunan : Negeri

Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

Tabel Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	2	Baik
3	Ruang kesiswaan	1	Baik
4	Kantor tata usaha	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang kelas	17	Cukup baik
7	Mushallah/masjid	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	Kantin sekolah	1	Baik
11	Aula sekolah	1	Baik
12	Kantor satpam	1	Cukup baik
13	Toilet	4	Baik

Tabel data peserta didik MTs Negeri Parepare dalam 8 tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN	VII			VIII			IX			JML. KESELURUHAN
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
2010/2011	60	38	98	57	52	109	44	48	92	299
2011/2012	53	71	124	57	35	92	48	41	89	305
2012/2013	56	46	102	61	71	132	48	41	89	323
2013/2014	57	41	98	59	49	108	53	68	121	327
2014/2015	64	41	105	59	48	107	63	49	112	324
2015/2016	80	50	130	77	35	112	55	47	102	344
2016/2017	69	76	145	114	69	183	92	57	149	477
2017/2018	76	77	153	115	77	187	77	46	123	463

Tabel data guru dan pegawai MTs Negeri Parepare dalam 8 tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN	GURU PNS		PEGAWAI		GTT		JML. KESELURUHAN
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2010/2011	13	26	2	5	1	2	49
2011/2012	13	25	3	45	6	11	62
2012/2013	7	18	2	4	6	11	48
2013/2014	7	17	2	4	7	11	48
2014/2015	7	27	2	4	7	11	48
2015/2016	7	18	2	3	5	13	48
2016/2017	7	18	2	3	6	12	48
2017/2018	7	18	2	3	6	12	48



## Lampiran 2 Catatan Lapangan

### Observasi 1

**Hari** : Kamis

**Tanggal** : 9 Desember 2021

Pagi itu sekitar pukul 10.45 WITA saya berkunjung ke MTs Negeri Parepare yang beralamat di Jl. Jend Ahmad Yani KM.2 dan disambut hangat oleh kepala madrasah, guru dan para staf madrasah. Pagi itu saya meminta ijin kepada kepala madrasah untuk melakukan observasi awal terkait penelitian yang akan saya laksanakan di madrasah tersebut, dan kepala madrasah memperbolehkan saya untuk menyusuri madrasah, melihat-lihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Kemudian saya menemui guru mata pelajaran yang ternyata juga sebagai wali kelas yang akan saya teliti. Selanjutnya saya melakukan wawancara singkat yang terkait dengan masalah-masalah yang saya angkat dalam penelitian saya. Setelah menyusuri madrasah dan mendapatkan informasi-informasi dari guru yang bersangkutan, saya pamit pulang untuk mempersiapkan proposal lebih lanjut.

### Observasi 2

**Hari** : Senin

**Tangga** : 7 Februari 2022

Pagi sekitar pukul 09.00 WITA saya berkunjung ke MTs Negeri Parepare dan langsung menuju ruang kepala madrasah. Dengan membawa surat izin melakukan penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang kemudian saya serahkan kepada kepala madrasah. Selanjutnya setelah berbincang-bincang dengan kepala madrasah terkait penelitian yang akan saya laksanakan di MTs Negeri Parepare, beliau menerima surat yang saya lampirkan kemudian memberitahukan agar surat perizinan tersebut di berikan kepada kepala tata usaha untuk di arsipkan. Setelah urusan persuratan selesai, saya beralih kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan sekaligus wali kelas yang akan saya gunakan untuk meneliti nantinya. Bertemunya saya dengan wali kelas VIII.4 ini membahas tentang rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan, bahan ajar, dan *schedule* yang akan saya laksanakan. Setelah mendapatkan beberapa informasi yang saya butuhkan, saya pamit

pulang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan pra siklus nanti.

### **Observasi 3**

**Hari : Kamis**

**Tangga : 10 Februari 2022**

Pagi itu sekita pukul 09.45 WITA, saya kembali berkunjung ke MTs Negeri Parepare. Kunjungan ini saya lakukan untuk meminta data seputar sekolah seperti profil sekolah, jumlah peserta didik mulai dari kelas VII, VIII, dan IX, data peserta didik 4 tahun terakhir, jumlah guru PNS dan honorer, jumlah sarana dan prasarana sekolah, jumlah ruangan dan bangunan-bangunan lainnya yang ada disekolah. Informasi dan data tersebut saya peroleh dari bagian informasi dan pusat layanan madrasah. Setelah mendapatkan semua data yang saya inginkan saya pamit pulang untuk melengkapi proposal saya berdasarkan data yang telah saya rampungkan di madrasah.

### **Observasi 4**

**Hari : Senin**

**Tangga : 14 Februari 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.30 WITA, saya tiba disekolah. Hari itu bertepatan jadwal mengajar al-Qur'an hadits kelas VIII.4 sesi kedua. Saya memasuki ruang kelas sekitar pukul 11.00 dengan melangsungkan pembelajaran pra siklus menggunakan bantuan media pembelajaran LCD dan Laptop. Sambil melangsungkan pembelajaran, saya juga mulai mengisi lembar pengamatan diantaranya pengamatan sikap, mengisi daftar ceklis keaktifan belajar peserta didik untuk pra siklus, dll. Setelah kelas selesai, LCD dan buku pelajaran sudah dikembalikan ke tempat semula, saya pamit kepada guru yang bersangkutan dan kepala madrasah.

### **Observasi 5**

**Hari : Senin**

**Tangga : 21 Februari 2022**

Pagi sekitar pukul 10.45 WITA, saya tiba di sekolah. Hari itu cuaca kurang mendukung, hujan dan angin kencang melanda kota Parepare. Namun itu tidak mengurangi semangat belajar para peserta didik, meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak sempat

hadir mengikuti pembelajaran di kelas. Pembelajaran siklus 1 berjalan seperti pembelajaran sebelumnya, peserta didik terlihat belum menunjukkan sikap aktif dalam proses pembelajaran. Sembari memaparkan materi pembelajaran, saya kembali mengamati sikap para peserta didik dan mengisi lembar observasi yang telah saya sediakan sebelumnya.

### **Observasi 6**

**Hari** : **Senin**

**Tangga** : **7 Maret 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.55 WITA, saya tiba di sekolah. Dikarenakan tanggal 28 maret pekan kemarin bertepatan dengan hari libur nasional, maka pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 7 maret. Hari itu cuaca terlihat cerah dan pembelajaran berlangsung dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala, diantaranya fokus belajar dan keaktifan belajar peserta didik masih sangat kurang. Interaksi antar peserta didik masih minim. Kemungkinan besar hal ini dipicu oleh peserta didik yang masih merasa canggung dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Maka hari itu saya memberikan arahan lebih dalam terkait metode pembelajaran diskusi yang kita lakukan di dalam kelas. Setelah proses pembelajaran selesai yakni tepat pukul 12.00 WITA, saya menutup kelas dengan memberikan apresiasi terhadap pembelajaran hari ini sekaligus pamit pulang untuk merampungkan jadwal selanjutnya.

### **Observasi 7**

**Hari** : **Senin**

**Tangga** : **14 Maret 2022**

Pagi itu seperti pekan pekan sebelumnya, pada pukul 11 kurang 15 menit WITA, saya tiba di sekolah. Jadwal mengajar saya masuk pada pukul 11.00 WITA, jadi saya masih memiliki waktu sekitar 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dalam waktu senggang itu saya memanfaatkan untuk mengumpulkan dokumentasi yang dianggap penting seperti data gedung sekolah, lahan yang digunakan serta sarana dan prasarana lainnya. Hari ini adalah hari dimana saya mulai untuk melaksanakan pembelajaran siklus II, karena siklus I yang telah dilakukan masih perlu pembenahan. Saat jam mengajar sudah masuk, saya mulai membuka kelas dengan tertib dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Setelah itu saya menjelaskan alur dari diskusi kita pada hari ini. Sementara diskusi berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar para peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Pembelajaran hari ini berlangsung

cukup baik dan mulai terlihat sedikit peningkatan pada aktivitas belajar para peserta didik, seperti diantaranya beberapa peserta didik mulai gesit mengerjakan tugas, mengemukakan pendapat, mulai menghadirkan sikap *respect* dan toleransi terhadap sesamanya. Setelah pembelajaran selesai, saya menutup kelas dengan tertib dan pamit pulang dan tidak lupa mengingatkan para peserta didik untuk tetap belajar di rumah.

### **Observasi 8**

**Hari : Senin**

**Tangga : 21 Maret 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.55 saya tiba di sekolah, lalu saya bergegas menuju kelas VIII.4 untuk bersiap-siap memulai pembelajaran. Sesampainya di kelas saya membuka pembelajaran dengan tertib dan kembali menyampaikan *rules* pembelajaran hari ini yakni melakukan diskusi kelompok seperti yang telah dilakukan pekan lalu. Para peserta didik terlihat antusias dalam membagi kelompok. Pembelajaran dilakukan dengan sangat baik karena para peserta didik sudah terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka sudah mampu mengolah diri kapan waktu untuk serius belajar dan kapan waktu mereka untuk bersantai. Maka dari itu saya memberikan apresiasi kepada mereka yang mampu mengembangkan diri mereka di dalam kelas. Dengan melihat perkembangan ini, saya merasa senang karena sedikit demi sedikit masalah yang saya angkat dalam penelitian ini mulai memperlihatkan titik terang. Setelah melangsungkan kegiatan belajar mengajar, saya menutup kelas dengan tertib lalu pamit dan berterima kasih kepada para peserta didik yang terlibat dalam penelitian yang saya lakukan. Tak lupa pula saya pamit kepada guru yang bersangkutan yakni wali kelas VIII.4 sekaligus guru al-Qur'an hadits. Setelah itu saya pulang untuk merampungkan penelitian yang saya kerjakan.

### Lampiran 3 RPP Pra Siklus

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : MTS Negeri Parepare

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Topik : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA  
HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.

Pertemuan ke - : -

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.D Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

Kompetensi Dasar	Indikator
	tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S
	Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dan akhirat
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

#### A. Isi Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S Al-Qashash (28): 77 Dan Q.S Ali Imran (3): 148

##### 1. Makna dan Dalil larangan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif

Materialistis merupakan sebutan bagi orang-orang yang bergantung pada materi. Mereka menganut pemahaman materialisme yang hanya mementingkan harta, kekayaan, uang, jabatan, kedudukan dan lain-lain. Akibat gaya hidup materialistis ini banyak orang yang rela menjadi pengemis, penipu, pencuri, dan perilaku kriminal lainnya, bahkan ada pula yang melakukan korupsi hanya untuk memenuhi ambisi duniawinya. Gal ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan kepuasan tersendiri.

Orang-orang yang beriman tidak akan menganut gaya hidup materialistik, karena mereka tahu Allah SWT. sudah melarang keras bahkan mengancam para pelakunya masuk nerakan huthamah. Firman Allah dalam QS. Al-Humazah (104): 1-9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (1) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (2) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ  
 (3) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (4) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (5) نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ  
 (6) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ (7) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَسَّدَةٌ (8) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (9)

Terjemahan:

“Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan dalam (neraka) hutamah. Dan tahukah kamu apakah (neraka) hutamah itu?. (Yaitu) api (adzab) Allah yang dinyalakan. Yang (membakar) sampai ke hati. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang”.

Hedon atau hedonis merupakan sebutan bagi orang-orang yang menjadikan kesenangan dirinya sebagai tujuan dalam hidup. Ia akan melakukan berbagai cara yang penting merasa bahagia. Ia tidak memedulikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupannya. Ia hanya mencari kesenangan dunianya.

Gaya hidup hedonis dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, yakni sebuah kecenderungan untuk memiliki sesuatu, belanja sesuatu secara berlebihan, boros tanpa terencana yang penting dirinya senang dan bahagia. Firman Allah QS. Al-Isra’ (17): 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahan:

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b>                      Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b>                      Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang</p>	10 menit

	<p>akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik mengamati surah yang dipaparkan terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan contoh yang sinkron dengan materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan ciri-ciri gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik membaca dan mengidentifikasi dalil yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Peserta didik menghafalkan ciri-ciri dari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempraktikkan bacaan QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar. b. Guru mengadakan evaluasi. c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya. f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	5 menit

### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa
- Audio/visual
- Laptop dan LCD

Sumber:

- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

### F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### ➤ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

2) Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

#### ➤ Remedial

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

#### ➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas

materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004



Lampiran 1 :

1. Penilaian Kompetensi Sikap

a. Tabel Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓					✓				✓			✓				6	37,5
2	Arjun	✓				✓					✓			✓				5	31,2
3	Dinar Istiqamah		✓				✓				✓				✓			8	50
4	Fiska	✓				✓				✓				✓				4	25
5	Muhammad Aidil Fitra	✓				✓				✓				✓				4	25
6	Muhammad Farid Arsyad	✓				✓				✓				✓				4	25
7	Muhammad Irfan	✓				✓				✓				✓				4	25
8	Naflah Nailal Husna		✓			✓					✓			✓				6	37,5
9	Naifa Yuma Feni Raihana		✓				✓				✓			✓				7	43,7
10	Nurul Fauziah Ramadhani		✓				✓				✓			✓				7	43,7
11	Putra Dhiyaul Haq	✓				✓				✓				✓				4	25
12	Rasti Sikki	✓					✓				✓			✓				6	37,5
13	Rivandana	✓					✓			✓					✓			6	37,5
14	Sandi Saldy	✓				✓				✓				✓				4	25
15	Ulfiyah Azzahra Ilda		✓			✓				✓				✓				5	31,2

**b. Rubrik penilaian:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

**c. Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan “Berlatih”

### a. Tabel Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓		✓
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	22	22	20	64	100	64		✓		✓
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓		✓
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓		✓
8	Naflah Nailal Husna	10	10	10	30	100	30		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	15	16	21	52	100	52		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	15	16	21	52	100	52		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓		✓
12	Rasti Sikki	13	16	20	49	100	49		✓		✓
13	Rivandana	23	20	20	63	100	63		✓		✓
14	Sandi Saldy	22	20	22	67	100	67		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

**“Berlatih”**

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran**

1. Berdasarkan apa yang dipelajari hari ini, coba jelaskan apa yang dimaksud dengan sikap materialistik, hedonis, dan konsumtif.
2. Tuliskan dalil yang menjelaskan tentang larangan bersikap materialistik, hedonis, dan konsumtif.
3. Tuliskan isi kandungan surah Al-Humazah ayat 1-9.
4. Tuliskan isi kandungan surah Al-Isra ayat 27..
5. Jelaskan apa perbedaan antara sikap hedonis dengan konsumtif.

**Contoh Jawaban :** gaya hidup materialistik merupakan.....

## Lampiran 4 RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

**Satuan Pendidikan** : MTS Negeri Parepare  
**Kelas/Semester** : VIII.4/2  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Topik** : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.  
**Pertemuan ke -** : 1-2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit (2 X Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.D Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dan akhirat

Kompetensi Dasar	Indikator
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

#### A. Isi Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S Al-Qashash (28): 77 Dan Q.S Ali Imran (3): 148

##### 1. Cara dan Hikmah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif

Sehubungan dengan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dalam QS. Al-Baqarah (2): 172 Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya."

Berdasarkan ayat diatas, maka cara terhindar dari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif sebagai berikut:

1. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT.
2. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah SWT.
3. Makan minum yang halal juga baik. Baik dzat makanannya maupun cara mendapatkannya.
4. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah SWT.
5. Memenuhi kebutuhan sandang dan pangan yang tidak berlebihan
6. Tidak memiliki sifat sombong
7. Kita harus memiliki sifat qana'ah atas rezeki yang Allah SWT. anugraahkan
8. Tidak berperilaku boros/mubadzir.

Adapun hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Akan mendapat ridha Allah
2. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur
3. Tubuh menjadi sehat karena menghindari makan dan minum yang haram dan tidak Baik
4. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah SWT.
5. Amal ibadah yang insya Allah akan di terima oleh Allah SWT.
6. Allah SWT. membukakan pintu ampunan, dihapuskan dosa serta dijauhkan dari api neraka
7. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah SWT.
8. Dekat dengan pertolongan Allah SWT.
9. Dan masih banyak lagi..

## 2. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-19

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ  
 وَمُوسَى (19)

Terjemahan:

“ Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa”.

**D. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan Ke-1**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b>            Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b>            Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b>            Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait alur diskusi yang akan dilakukan</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap peserta kelompok bertanya jawab tentang materi diskusi hari ini</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang ciri-ciri, dan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> <li>• Peserta kelompok membaca, mendiskusikan dan mengidentifikasi dalil yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kelompok menyimpulkan makna dari dalil materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Peserta kelompok menghafalkan ciri-ciri dari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik Mempraktikkan bacaan QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan ke-2**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mengamati contoh ayat Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> <li>• Guru memberikan contoh bacaan Q.S Al-A'la (87): 14-19, sesuai hukum kaidah tajwid.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok bertanya jawab/diskusi terkait materi yang sedang dipelajari yaitu Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mencari informasi tentang Q.S Al-A'la (87): 14-19</li> <li>• Setiap anggota kelompok membaca dan mengidentifikasi jenis hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menyimpulkan makna/kandungan yang terdapat dalam surah Q.S Al-A'la (87): 14-19</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok mempraktikkan bacaan Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang Q.S Al-A'la (87): 14-19 dari berbagai sumber sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa
- Audio/visual
- Laptop dan LCD

Sumber:

- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### ➤ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

2) Kompetensi Pengetahuan:

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

3) Kompetensi Keterampilan:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

### ➤ Remedial

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didiknya yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

### ➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004

Lampiran 1 :

1. Kompetensi Sikap

a. Tabel Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara		✓				✓				✓				✓			8	50
2	Arjun		✓				✓				✓				✓			8	50
3	Dinar Istiqamah			✓				✓				✓				✓		12	75
4	Fiska		✓				✓				✓				✓			8	50
5	Muhammad Aidil Fitra		✓				✓				✓				✓			8	50
6	Muhammad Farid Arsyad		✓				✓				✓				✓			8	50
7	Muhammad Irfan		✓				✓				✓				✓			8	50
8	Naflah Nailal Husna			✓			✓					✓			✓			8	50
9	Naifa Yuma Feni Raihana			✓				✓				✓			✓			10	62,5
10	Nurul Fauziah Ramadhani			✓				✓				✓			✓			10	62,5
11	Putra Dhiyaul Haq		✓				✓				✓				✓			8	50
12	Rasti Sikki		✓					✓				✓			✓			10	62,5
13	Rivandana		✓					✓			✓					✓		10	62,5
14	Sandi Saldy		✓				✓				✓				✓			8	50
15	Ulfiyah Azzahra Ilda			✓			✓				✓				✓			9	56,2

**b. Rubrik penilaian:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

**c. Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Pengetahuan

### a. Tabel Penilaian Diskusi

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	20	10	100	40		✓		✓
2	Arjun	20	20	10	100	50		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	100	60		✓		✓
4	Fiska	20	20	20	100	60		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	10	20	10	100	40		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	10	20	10	100	40		✓		✓
7	Muhammad Irfan	20	20	20	100	60		✓		✓
8	Naflah Nailal Husna	20	20	20	100	60		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	20	20	10	100	60		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	20	20	10	100	50		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	10	20	10	100	40		✓		✓
12	Rasti Sikki	10	20	10	100	40		✓		✓
13	Rivandana	20	20	20	100	60		✓		✓
14	Sandi Saldy	20	20	20	100	60		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	20	20	20	100	60		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan “Berlatihlah”

#### a. Tabel Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	15	18	20	53	100	53		✓		✓
2	Arjun	15	18	20	53	100	53		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	24	24	24	72	100	72	✓			
4	Fiska	15	18	20	53	100	53		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	15	17	18	50	100	50		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	15	17	17	49	100	49		✓		✓
7	Muhammad Irfan	15	18	17	50	100	50		✓		✓
8	Nafiah Nailal Husna	15	19	20	54	100	54		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	20	20	21	61	100	61		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	20	20	21	61	100	61		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	15	16	16	47	100	47		✓		✓
12	Rasti Sikki	18	18	20	56	100	56		✓		✓
13	Rivandana	24	24	24	72	100	72	✓			
14	Sandi Saldy	24	23	20	67	100	67		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	15	19	18	52	100	52		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok/individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Penilaian Kompetensi Keterampilan “TILAWAH AYAT”

##### a. Tabel Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
8	Naflah Nailal Husna	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
9	Naifa Yuma Feni Raihana	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
10	Nurul Fauziah Ramadhani	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
12	Rasti Sikki	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
13	Rivandana	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
14	Sandi Saldy	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
15	Ulfyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓	✓	

**b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	10
2	<i>Fashahah</i>	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Melafalkan ayat dengan cukup lancar	20
		Melafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	10
3	<i>Tartil</i>	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak tartil	10
<b>Total</b>		<b>90</b>	

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

**“ Berlatih “**

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran.**

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri dari sikap materialistik, hedonis, dan konsumtif!

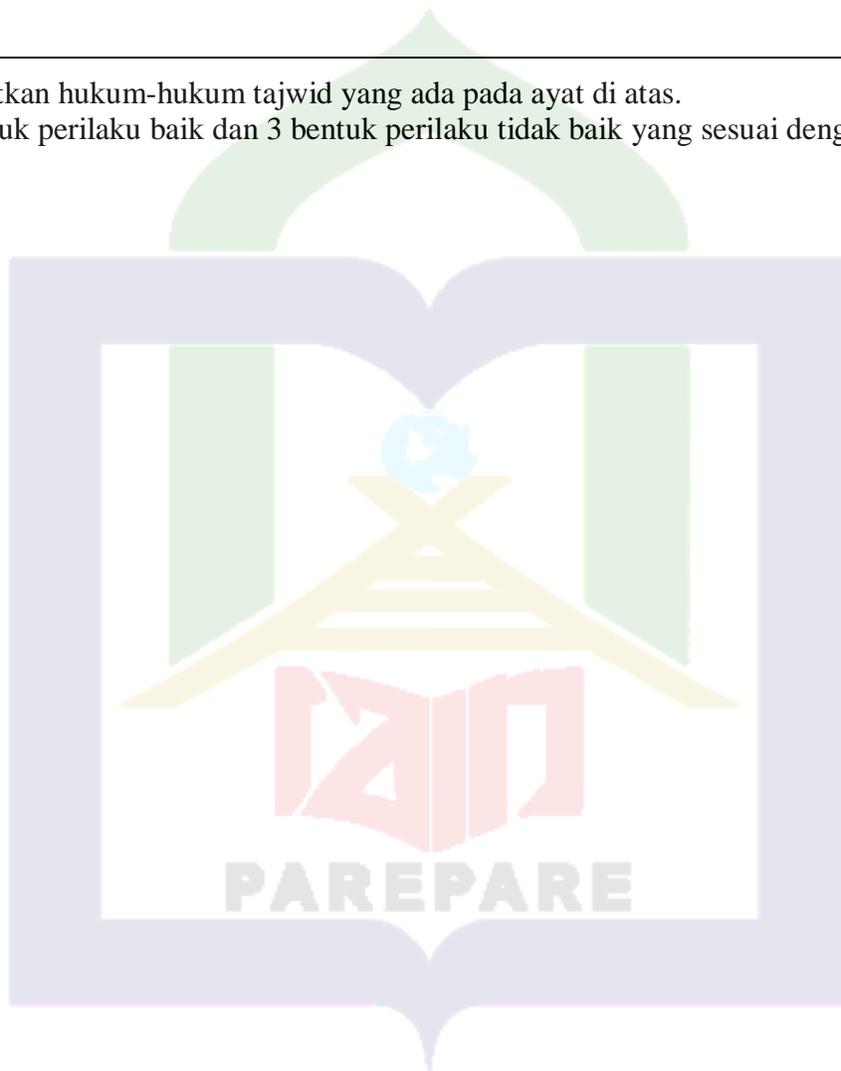
Untuk menjawab soal no 2 - 4 cermati QS. Al-A'la (87): 14-19 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ  
 إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan ayat tersebut!

**Contoh Jawaban :** QS. Al-A'la ayat 14-19 menjelaskan mengenai.....

3. Sebutkan hukum-hukum tajwid yang ada pada ayat di atas.  
 Tuliskan 3 bentuk perilaku baik dan 3 bentuk perilaku tidak baik yang sesuai dengan ayat tersebut!



## Lampiran 5 RPP Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

**Satuan Pendidikan** : MTS Negeri Parepare  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Topik** : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.  
**Pertemuan ke -** : 3-4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit (2 X Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan

Kompetensi Dasar	Indikator
	kehidupan dan akhirat
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

#### BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

##### 1. Al-Qur'an Surah Al-Qasas (28): 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan:

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."

##### 2. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148

فَاتَّخَذُوا اللَّهَ مَثَلًا لِيُحْيُوا لِلدُّنْيَا أَمْثَلٌ غَيْرًا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

"Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan."

Surah Ali Imran ayat 148 menjelaskan bahwa orang-orang yang ikhlas, sabar, dan tetap berjuang di jalan Allah, maka Allah SWT. memberikan balasan di dunia dan pahala kebaikan di akhirat. Oleh karena itu orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur dan bersabar dalam setiap keadaan.

## D. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati surah yang diberikan kepada tiap kelompok terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan arahan terkait diskusi yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang dalil yang dipelajari yakni</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang dalil yang dipelajari (Q.S Al-Qasas ayat 77) yang berhubungan dengan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif</li> <li>• Peserta didik dalam tiap kelompok membaca, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalil (Q.S Al-Qasas ayat 77) yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil (Q.S Al-Qasas ayat 77) materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai instruksi dari guru</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk mempraktikkan bacaan Q.S Al-Qasas ayat 77</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, menjelaskan isi kandungan dari Q.S Al-Qasas ayat 77</li> </ul> <p>Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan ke-2**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati surah yang diberikan kepada tiap kelompok terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan arahan terkait diskusi yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang dalil yang dipelajari yakni</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang dalil yang dipelajari (Q.S Ali Imran ayat 148) yang berhubungan dengan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif</li> <li>• Peserta didik dalam tiap kelompok membaca, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalil (Q.S Ali Imran ayat 148) yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil (Q.S Ali Imran ayat 148) materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai instruksi dari guru</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk mempraktikkan bacaan Q.S Ali Imran ayat 148</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, menjelaskan isi kandungan dari Q.S Ali Imran ayat 148</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

#### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa

- Audio/visual
  - Laptop dan LCD
- Sumber:
- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

## **F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### ➤ **Penilaian**

#### 1) Kompetensi Sikap:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

#### 2) Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

#### 3) Kompetensi Keterampilan:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

### ➤ **Remedial**

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

➤ **Pengayaan**

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004



**PAREPARE**

Lampiran 1 :

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara			✓				✓				✓				✓		9	56,2
2	Arjun			✓				✓				✓				✓		9	56,2
3	Dinar Istiqamah				✓				✓				✓				✓	16	100
4	Fiska			✓				✓				✓				✓		9	56,2
5	Muhammad Aidil Fitra			✓				✓				✓				✓		9	56,2
6	Muhammad Farid Arsyad			✓				✓				✓				✓		9	56,2
7	Muhammad Irfan			✓				✓				✓				✓		9	56,2
8	Naflah Nailal Husna				✓			✓					✓			✓		14	87,5
9	Naifa Yuma Feni Raihana				✓				✓				✓			✓		15	93,7
10	Nurul Fauziah Ramadhani				✓				✓				✓			✓		15	93,7
11	Putra Dhiyaul Haq			✓				✓				✓				✓		12	75
12	Rasti Sikki			✓					✓				✓			✓		14	87,5
13	Rivandana			✓					✓				✓				✓	14	87,5
14	Sandi Saldy			✓				✓				✓				✓		12	75
15	Ulfiyah Azzahra Ilda				✓			✓				✓				✓		13	81,2

## b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

## c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Format Penilaian “kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi – Menemukan Peristiwa)

### a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	20	30	20	100	70	✓			
2	Arjun	20	30	20	100	70	✓			
3	Dinar Istiqamah	30	30	30	100	90	✓			
4	Fiska	30	30	20	100	80	✓			
5	Muhammad Aidil Fitra	20	30	20	100	70	✓			
6	Muhammad Farid Arsyad	20	20	30	100	70	✓			
7	Muhammad Irfan	20	30	20	100	70	✓			
8	Naflah Nailal Husna	20	30	20	100	70	✓			
9	Naifa Yuma Feni Raihana	30	30	20	100	80	✓			
10	Nurul Fauziah Ramadhani	30	30	20	100	80	✓			
11	Putra Dhiyaul Haq	20	30	20	100	70	✓			
12	Rasti Sikki	20	20	30	100	70	✓			
13	Rivandana	30	30	30	100	90	✓			
14	Sandi Saldy	30	30	20	100	80	✓			
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	20	30	20	100	70	✓			

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
<b>Total</b>			<b>100</b>

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian “Berlatihlah”

#### a. Format Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	27	26	30	83	100	53	✓			
2	Arjun	26	26	30	82	100	53	✓			
3	Dinar Istiqamah	30	30	35	95	100	72	✓			
4	Fiska	27	26	30	83	100	53	✓			
5	Muhammad Aidil Fitra	26	26	30	82	100	50	✓			
6	Muhammad Farid Arsyad	26	26	30	82	100	49	✓			
7	Muhammad Irfan	26	27	30	83	100	50	✓			
8	Nafiah Nailal Husna	26	26	30	82	100	54	✓			
9	Naifa Yuma Feni Raihana	28	28	32	88	100	61	✓			
10	Nurul Fauziah Ramadhani	28	28	33	89	100	61	✓			
11	Putra Dhiyaul Haq	27	27	30	84	100	47	✓			
12	Rasti Sikki	26	26	30	82	100	56	✓			
13	Rivandana	30	30	34	94	100	72	✓			
14	Sandi Saldy	28	28	30	86	100	67	✓			
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	27	28	30	85	100	52	✓			

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Format Penilaian “TILAWAH AYAT”

##### a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
8	Naflah Nailal Husna	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
9	Naifa Yuma Feni Raihana	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
10	Nurul Fauziah Ramadhani	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
12	Rasti Sikki	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
13	Rivandana	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
14	Sandi Saldy	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓	✓	

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	10
2	<i>Fashahah</i>	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan ayat dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	10
3	<i>Tartil</i>	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak tartil	10
<b>Total</b>			<b>90</b>

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

“ Berlatih “

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran ( terdapat di buku siswa)**

Cermati penggalan ayat Al-Qasas (28): 77 dibawah ini untuk menjawab soal no. 1 dan 2

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا  
تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

1. Coba uraikan yat diatas menjelaskan tentang apa.

**Contoh Jawaban :** Ayat diatas menjelaskan tentang.....

2. Analisislah hukum tajwid yang ada pada ayat diatas.
3. Isi lah tabel di bawah ini.

Potongan ayat	Hukum tajwid	Cara membaca
فَاتْلُهُمْ		
فَاتْلُهُمْ		
تَوَابٍ		
الدُّنْيَا		
الدُّنْيَا		

## Lampiran 6 Daftar Ceklis/Observasi

### DAFTAR CEKLIS

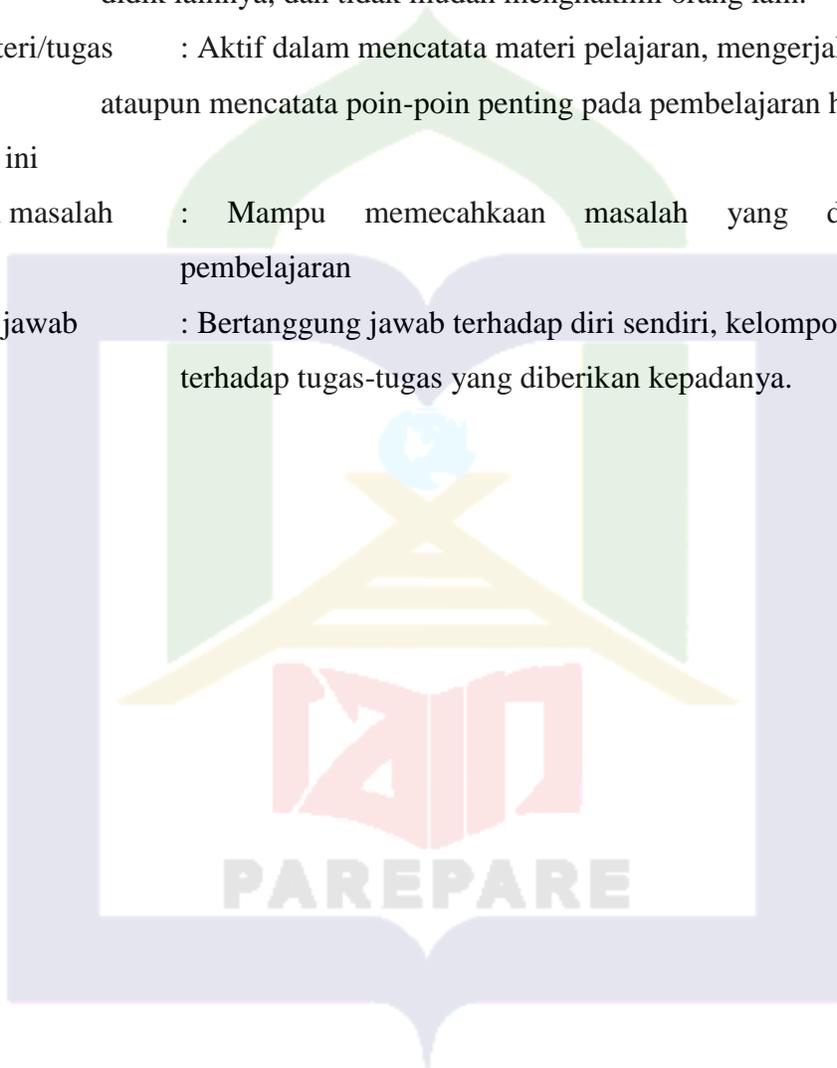
#### LEMBAR OBSERVASI PPENGAMATAN KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK PRA SIKLUS KELAS VIII.4

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Menga mati Pembel ajaran	Menge mukakan Pendapat	Meng hargai Sesama	Men catat materi/ tugas	Meme cahkan Masalah	Bertang gung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	-	-	-	2
Arjun	-	-	-	✓	-	-	1
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	-	-	✓	3
Fiska	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Aidil Fitra	✓	-	-	-	-	-	1
Muhammad Farid Arsyad	✓	-	-	-	-	-	1
Muhammad Irfan	-	✓	-	-	-	-	1
Naflah Nailal Husna	✓	-	-	✓	-	-	2
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	-	-	✓	-	-	2
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	-	-	-	-	1
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	-	-	-	-	1
Rasti Sikki	✓	-	-	-	-	-	1
Rivandana	✓	-	✓	✓	-	-	3
Sandi Saldy	-	-	-	✓	-	-	1
Ulfiyah Azzahra Ilda	✓	-	-	✓	-	-	2

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



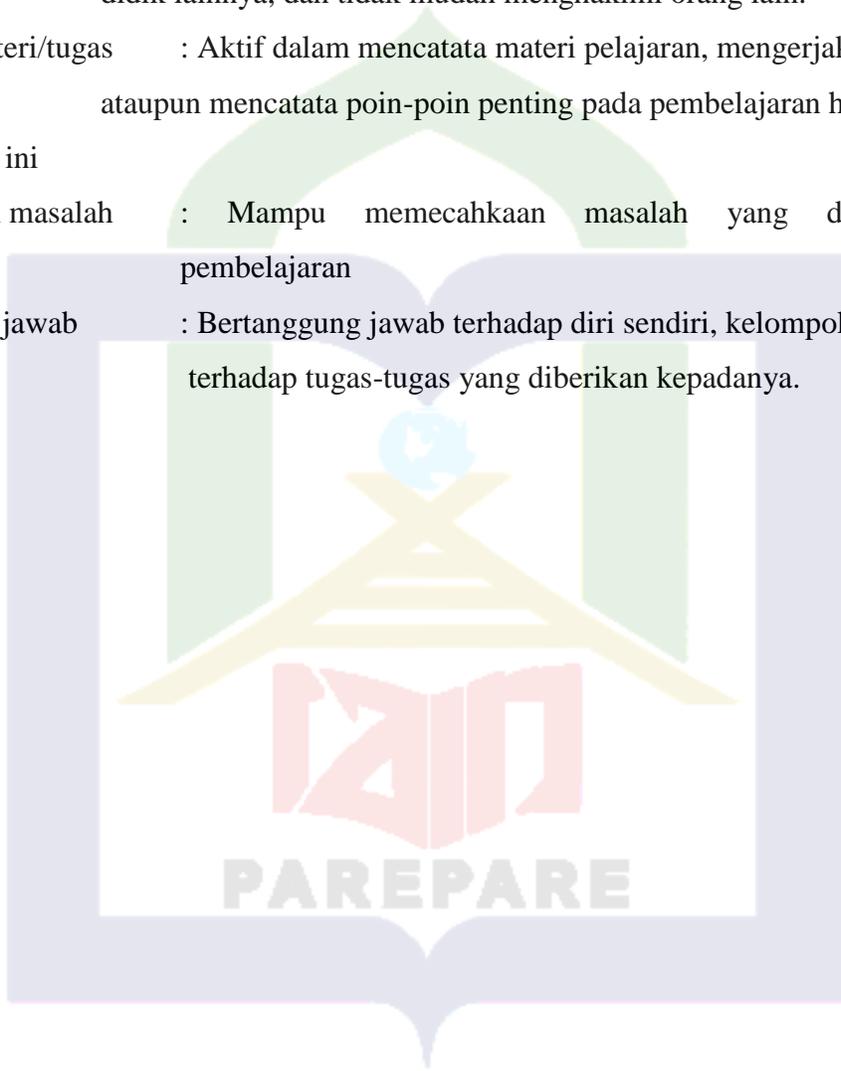
**LEMBAR OBSERVASI PPENGAMATAN  
KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I KELAS VIII.4**

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	✓	-	-	3
Arjun	✓	✓	-	✓	-	-	3
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Fiska	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Aidil Fitra	✓	✓	-	✓	-	-	3
Muhammad Farid Arsyad	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Irfan	✓	✓	-	-	-	-	2
Nafiah Nailal Husna	✓	-	✓	✓	-	-	3
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	✓	-	✓	-	-	3
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	-	✓	-	-	2
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	-	✓	-	-	2
Rasti Sikki	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rivandana	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Sandi Saldy		-	-	✓	-	-	1
Ulfyah Azzahra Ilda	✓	-	-	✓	-	✓	3

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



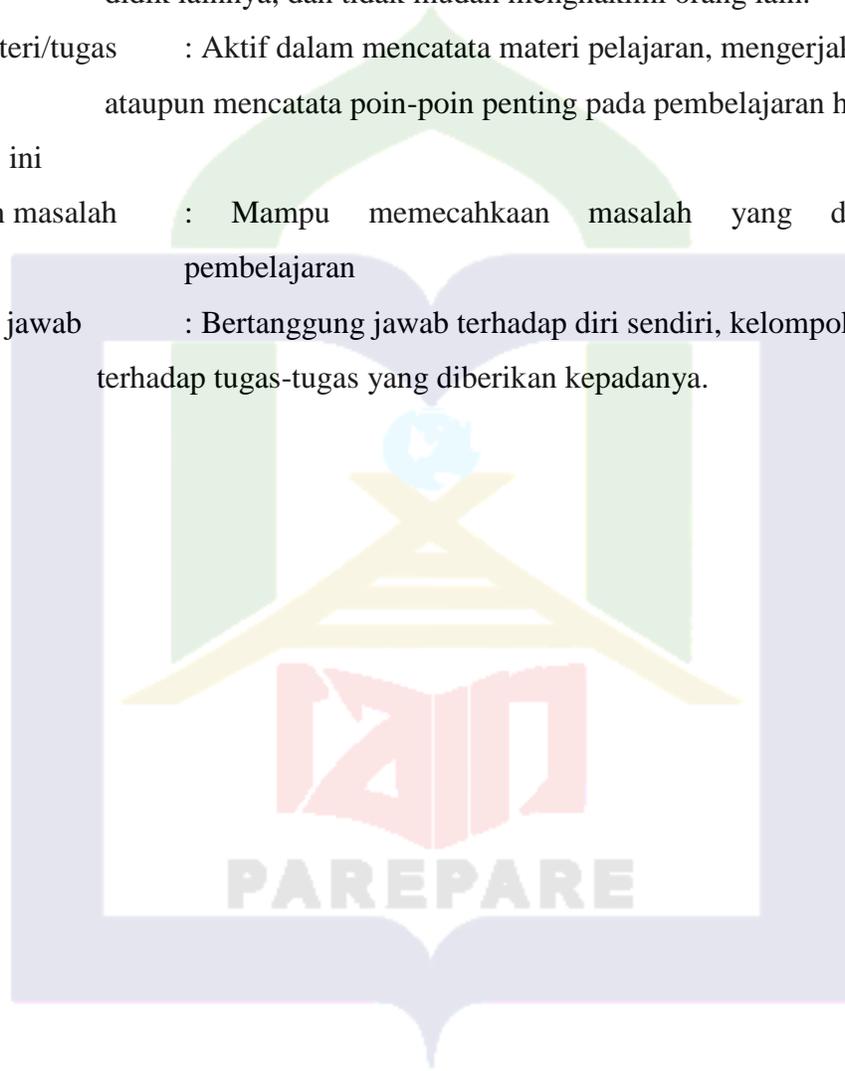
**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN**  
**KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II KELAS VIII.4**

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	✓	-	-	3
Arjun	✓	✓	✓	✓	-	-	4
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Fiska	✓	✓	-	✓	-	-	3
Muhammad Aidil Fitra	✓	✓	✓	✓	-	✓	5
Muhammad Farid Arsyad	✓	✓	-	-	✓	-	3
Muhammad Irfan	✓	✓	-	✓	-	-	3
Naflah Nailal Husna	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	✓	✓	✓	-	-	4
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rasti Sikki	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rivandana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
Sandi Saldy	✓	-	✓	✓	-	-	3
Ulfiyah Azzahra Ilda	✓	-	✓	✓	-	✓	4

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



# LAMPIRAN - LAMPIRAN





**KEMENTRIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91131  
 Telp. (0421) 21307  
**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NUR INA FILDZHA ZAHIA  
 NIM : 18.1100.003  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : IMPLEMENTASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 MTS NEGERI PAREPARE

**A. Lembaran Observasi Awal**

Observasi Komponen Guru

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi				
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan				
2	Keragaman pemberian contoh				
	Sistematika Penyajian:				
	a. Ketuntasan uraian materi				
3	b. Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				
	c. Urutan materi sesuai dengan SK KD				
	Penerapan Metode:				
4	a. Keterampilan pemilihan metode sesuai materi				
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan				
	c. mudah diikuti oleh peserta didik				
4	Penggunaan Media:				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi				
	b. Keterampilan menggunakan media				
	c. Media memperjelas terhadap materi yang disajikan				

5	Performance:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				
	b. Komunikatifan guru dengan peserta didik				
6	c. Keluwesan guru dengan peserta didik				
	Pemberian Motivasi:				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar				
	b. Kepedulian guru terhadap peserta didik				
	c. Ketepatan Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishman</i>				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

Observasi Komponen Sarana

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran:				
	a. Sesuai dengan kebutuhan				
	b. Tersedia untuk semua kelas/elemen sekolah				
2	c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan				
	Penempatan Sarana Pembelajaran:				
	a. Dikelompokkan sesuai jenisnya				
3	b. Mudah dijangkau				
	c. Tersimpan dengan rapi				
	Kebrmaknaan Sarana Pembelajaran:				
4	a. Membantu kelancaran pembelajaran				
	b. Memudahkan pemahaman pembelajara				
	c. Sesuai dengan materi pembelajaran				
	Kelayakan Sarana Pembelajaran:				
	a. Aman dipergunakan oleh guru				
	b. Aman dipergunakan oleh peserta didik				
	c. Semua sarana layak pakai				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

## Observasi Komponen Lingkungan

No	Hal Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kenyamanan lingkungan/lokasi madrasah				
2	Ketenangan:				
	a. Aman b. Jauh dari sumber suara yang mengganggu				
3	Kebersihan:				
	a. Bebas dari sampah b. Adanya tata tertib tentang kebersihan				
4	Keindahan:				
	a. Asri/enak dipandang				
	b. Kerapian penataan tanaman c. Terawat				

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

**B. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	a. Lamanya guru mengajar di sekolah dan di kelas	1 dan 2
		b. Jumlah peserta didik di kelas VIII.4	3
		c. tingkat keaktifan belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian	4
2	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan metode <i>numbered head together</i>	a. Cara menyampaikan materi dan penggunaan metode <i>numbered head together</i>	5 dan 9
		b. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru	7
		c. Respon peserta didik terhadap pembelajaran dan respon terhadap metode pembelajaran yang digunakan	6 dan 8

### C. Lembar Instrumen Wawancara Awal

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Sudah berapa lama bapak mengajar di MTs Negeri Parepare?	
2	Berapa lama ibu mengajar di kelas VIII.4?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar al-Qur'an Hadits kelas VIII.4 saat ini?	
4	Bagaimana tingkat keaktifan belajar peserta didik di kelas VIII.4 pada pembelajaran al-Qur'an Hadits ?	
5	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada peserta didik?	
6	Bagaimana respon peserta didik pada pembelajaran?	
7	Metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan pada proses pembelajaran khususnya al-Qur'an Hadits?	
8	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang bapak terapkan pada pembelajaran al-Qur'an Hadits?	
9	Apakah dalam proses pembelajaran bapak pernah menggunakan metode <i>numbered head together</i> ?	

**D. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui situasi dan kondisi peserta didik di kelas	a. Durasi pembelajaran al-Qur'an hadits dilakukan	1
		b. Antusiasme peserta didik dalam belajar al-Qur'an hadits	2 dan 3

**C. Lembar Instrumen Wawancara Awal**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Berapa lama guru mengajar al-Qur'an hadits di kelas?	
2	Bagaimana perasaan anda selama pembelajaran al-Qur'an hadits berlangsung?	
3	Apa alasan anda merasa senang/tidak senang selama pembelajaran al-Qur'an hadits berlangsung?	

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyesuaian mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
 Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si  
 NIP. 195812311986032118

  
 Dr. Muzakir, M.A  
 NIP. 19641231199403 1 030

## Lampiran 1 Profil Sekolah

### PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
Alamat Sekolah  
Jalan : Jl. Jendral Ahmad Yani, KM 2  
Kecamatan/kelurahan : Soreang/Ujung Baru  
Kabupaten/Kota : Parepare  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
No.Telp : (0421) 21800  
E-mail : [admin@mtsnegeriparepare.sch.id](mailto:admin@mtsnegeriparepare.sch.id)  
Website : [www.mtsnegeriparepare.sch.id](http://www.mtsnegeriparepare.sch.id)  
NPSN : 60727687  
NSM : 121173730006  
Jenjang Akreditasi : A  
No. SK Akreditasi : 106/SK/BAP-SM/XII/2014  
Nama Kepala Sekolah : Rusman Madina, S.Ag.,MA  
NIP : 197704172007101004  
Luas Tanah : 5840 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 3600 m<sup>2</sup>  
Status Bangunan : Negeri

Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

Tabel Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	2	Baik
3	Ruang kesiswaan	1	Baik
4	Kantor tata usaha	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang kelas	17	Cukup baik
7	Mushallah/masjid	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	Kantin sekolah	1	Baik
11	Aula sekolah	1	Baik
12	Kantor satpam	1	Cukup baik
13	Toilet	4	Baik

Tabel data peserta didik MTs Negeri Parepare dalam 8 tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN	VII			VIII			IX			JML. KESELURUHAN
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
2010/2011	60	38	98	57	52	109	44	48	92	299
2011/2012	53	71	124	57	35	92	48	41	89	305
2012/2013	56	46	102	61	71	132	48	41	89	323
2013/2014	57	41	98	59	49	108	53	68	121	327
2014/2015	64	41	105	59	48	107	63	49	112	324
2015/2016	80	50	130	77	35	112	55	47	102	344
2016/2017	69	76	145	114	69	183	92	57	149	477
2017/2018	76	77	153	115	77	187	77	46	123	463

Tabel data guru dan pegawai MTs Negeri Parepare dalam 8 tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN	GURU PNS		PEGAWAI		GTT		JML. KESELURUHAN
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2010/2011	13	26	2	5	1	2	49
2011/2012	13	25	3	45	6	11	62
2012/2013	7	18	2	4	6	11	48
2013/2014	7	17	2	4	7	11	48
2014/2015	7	27	2	4	7	11	48
2015/2016	7	18	2	3	5	13	48
2016/2017	7	18	2	3	6	12	48
2017/2018	7	18	2	3	6	12	48



## Lampiran 2 Catatan Lapangan

### Observasi 1

**Hari** : Kamis

**Tanggal** : 9 Desember 2021

Pagi itu sekitar pukul 10.45 WITA saya berkunjung ke MTs Negeri Parepare yang beralamat di Jl. Jend Ahmad Yani KM.2 dan disambut hangat oleh kepala madrasah, guru dan para staf madrasah. Pagi itu saya meminta ijin kepada kepala madrasah untuk melakukan observasi awal terkait penelitian yang akan saya laksanakan di madrasah tersebut, dan kepala madrasah memperbolehkan saya untuk menyusuri madrasah, melihat-lihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Kemudian saya menemui guru mata pelajaran yang ternyata juga sebagai wali kelas yang akan saya teliti. Selanjutnya saya melakukan wawancara singkat yang terkait dengan masalah-masalah yang saya angkat dalam penelitian saya. Setelah menyusuri madrasah dan mendapatkan informasi-informasi dari guru yang bersangkutan, saya pamit pulang untuk mempersiapkan proposal lebih lanjut.

### Observasi 2

**Hari** : Senin

**Tangga** : 7 Februari 2022

Pagi sekitar pukul 09.00 WITA saya berkunjung ke MTs Negeri Parepare dan langsung menuju ruang kepala madrasah. Dengan membawa surat izin melakukan penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang kemudian saya serahkan kepada kepala madrasah. Selanjutnya setelah berbincang-bincang dengan kepala madrasah terkait penelitian yang akan saya laksanakan di MTs Negeri Parepare, beliau menerima surat yang saya lampirkan kemudian memberitahukan agar surat perizinan tersebut di berikan kepada kepala tata usaha untuk di arsipkan. Setelah urusan persuratan selesai, saya beralih kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan sekaligus wali kelas yang akan saya gunakan untuk meneliti nantinya. Bertemunya saya dengan wali kelas VIII.4 ini membahas tentang rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan, bahan ajar, dan *schedule* yang akan saya laksanakan. Setelah mendapatkan beberapa informasi yang saya butuhkan, saya pamit

pulang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan pra siklus nanti.

### **Observasi 3**

**Hari : Kamis**

**Tangga : 10 Februari 2022**

Pagi itu sekita pukul 09.45 WITA, saya kembali berkunjung ke MTs Negeri Parepare. Kunjungan ini saya lakukan untuk meminta data seputar sekolah seperti profil sekolah, jumlah peserta didik mulai dari kelas VII, VIII, dan IX, data peserta didik 4 tahun terakhir, jumlah guru PNS dan honorer, jumlah sarana dan prasarana sekolah, jumlah ruangan dan bangunan-bangunan lainnya yang ada disekolah. Informasi dan data tersebut saya peroleh dari bagian informasi dan pusat layanan madrasah. Setelah mendapatkan semua data yang saya inginkan saya pamit pulang untuk melengkapi proposal saya berdasarkan data yang telah saya rampungkan di madrasah.

### **Observasi 4**

**Hari : Senin**

**Tangga : 14 Februari 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.30 WITA, saya tiba disekolah. Hari itu bertepatan jadwal mengajar al-Qur'an hadits kelas VIII.4 sesi kedua. Saya memasuki ruang kelas sekitar pukul 11.00 dengan melangsungkan pembelajaran pra siklus menggunakan bantuan media pembelajaran LCD dan Laptop. Sambil melangsungkan pembelajaran, saya juga mulai mengisi lembar pengamatan diantaranya pengamatan sikap, mengisi daftar ceklis keaktifan belajar peserta didik untuk pra siklus, dll. Setelah kelas selesai, LCD dan buku pelajaran sudah dikembalikan ke tempat semula, saya pamit kepada guru yang bersangkutan dan kepala madrasah.

### **Observasi 5**

**Hari : Senin**

**Tangga : 21 Februari 2022**

Pagi sekitar pukul 10.45 WITA, saya tiba di sekolah. Hari itu cuaca kurang mendukung, hujan dan angin kencang melanda kota Parepare. Namun itu tidak mengurangi semangat belajar para peserta didik, meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak sempat

hadir mengikuti pembelajaran di kelas. Pembelajaran siklus 1 berjalan seperti pembelajaran sebelumnya, peserta didik terlihat belum menunjukkan sikap aktif dalam proses pembelajaran. Sembari memaparkan materi pembelajaran, saya kembali mengamati sikap para peserta didik dan mengisi lembar observasi yang telah saya sediakan sebelumnya.

### **Observasi 6**

**Hari : Senin**

**Tangga : 7 Maret 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.55 WITA, saya tiba di sekolah. Dikarenakan tanggal 28 maret pekan kemarin bertepatan dengan hari libur nasional, maka pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 7 maret. Hari itu cuaca terlihat cerah dan pembelajaran berlangsung dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala, diantaranya fokus belajar dan keaktifan belajar peserta didik masih sangat kurang. Interaksi antar peserta didik masih minim. Kemungkinan besar hal ini dipicu oleh peserta didik yang masih merasa canggung dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Maka hari itu saya memberikan arahan lebih dalam terkait metode pembelajaran diskusi yang kita lakukan di dalam kelas. Setelah proses pembelajaran selesai yakni tepat pukul 12.00 WITA, saya menutup kelas dengan memberikan apresiasi terhadap pembelajaran hari ini sekaligus pamit pulang untuk merampungkan jadwal selanjutnya.

### **Observasi 7**

**Hari : Senin**

**Tangga : 14 Maret 2022**

Pagi itu seperti pekan pekan sebelumnya, pada pukul 11 kurang 15 menit WITA, saya tiba di sekolah. Jadwal mengajar saya masuk pada pukul 11.00 WITA, jadi saya masih memiliki waktu sekitar 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dalam waktu senggang itu saya memanfaatkan untuk mengumpulkan dokumentasi yang dianggap penting seperti data gedung sekolah, lahan yang digunakan serta sarana dan prasarana lainnya. Hari ini adalah hari dimana saya mulai untuk melaksanakan pembelajaran siklus II, karena siklus I yang telah dilakukan masih perlu pembenahan. Saat jam mengajar sudah masuk, saya mulai membuka kelas dengan tertib dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Setelah itu saya menjelaskan alur dari diskusi kita pada hari ini. Sementara diskusi berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar para peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Pembelajaran hari ini berlangsung

cukup baik dan mulai terlihat sedikit peningkatan pada aktivitas belajar para peserta didik, seperti diantaranya beberapa peserta didik mulai gesit mengerjakan tugas, mengemukakan pendapat, mulai menghadirkan sikap *respect* dan toleransi terhadap sesamanya. Setelah pembelajaran selesai, saya menutup kelas dengan tertib dan pamit pulang dan tidak lupa mengingatkan para peserta didik untuk tetap belajar di rumah.

### **Observasi 8**

**Hari : Senin**

**Tangga : 21 Maret 2022**

Pagi itu sekitar pukul 10.55 saya tiba di sekolah, lalu saya bergegas menuju kelas VIII.4 untuk bersiap-siap memulai pembelajaran. Sesampainya di kelas saya membuka pembelajaran dengan tertib dan kembali menyampaikan *rules* pembelajaran hari ini yakni melakukan diskusi kelompok seperti yang telah dilakukan pekan lalu. Para peserta didik terlihat antusias dalam membagi kelompok. Pembelajaran dilakukan dengan sangat baik karena para peserta didik sudah terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka sudah mampu mengolah diri kapan waktu untuk serius belajar dan kapan waktu mereka untuk bersantai. Maka dari itu saya memberikan apresiasi kepada mereka yang mampu mengembangkan diri mereka di dalam kelas. Dengan melihat perkembangan ini, saya merasa senang karena sedikit demi sedikit masalah yang saya angkat dalam penelitian ini mulai memperlihatkan titik terang. Setelah melangsungkan kegiatan belajar mengajar, saya menutup kelas dengan tertib lalu pamit dan berterima kasih kepada para peserta didik yang terlibat dalam penelitian yang saya lakukan. Tak lupa pula saya pamit kepada guru yang bersangkutan yakni wali kelas VIII.4 sekaligus guru al-Qur'an hadits. Setelah itu saya pulang untuk merampungkan penelitian yang saya kerjakan.

## Lampiran 3 RPP Pra Siklus

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : MTS Negeri Parepare

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Topik : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA  
HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.

Pertemuan ke - : -

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.D Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

Kompetensi Dasar	Indikator
	tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan

Kompetensi Dasar	Indikator
	akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S
	Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dan akhirat
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

#### A. Isi Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S Al-Qashash (28): 77 Dan Q.S Ali Imran (3): 148

##### 1. Makna dan Dalil larangan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif

Materialistis merupakan sebutan bagi orang-orang yang bergantung pada materi. Mereka menganut pemahaman materialisme yang hanya mementingkan harta, kekayaan, uang, jabatan, kedudukan dan lain-lain. Akibat gaya hidup materialistis ini banyak orang yang rela menjadi pengemis, penipu, pencuri, dan perilaku kriminal lainnya, bahkan ada pula yang melakukan korupsi hanya untuk memenuhi ambisi duniawinya. Gal ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan kepuasan tersendiri.

Orang-orang yang beriman tidak akan menganut gaya hidup materialistik, karena mereka tahu Allah SWT. sudah melarang keras bahkan mengancam para pelakunya masuk nerakan huthamah. Firman Allah dalam QS. Al-Humazah (104): 1-9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (1) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (2) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ  
 (3) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (4) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (5) نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ  
 (6) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ (7) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَسَدَةٌ (8) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (9)

Terjemahan:

“Celakalah bagi setiap pengumpul dan pencela. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-  
 hitungnya. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak!  
 Pasti dia akan dilemparkan dalam (neraka) hutamah. Dan tahukah kamu apakah (neraka)  
 hutamah itu?. (Yaitu) api (adzab) Allah yang dinyalakan. Yang (membakar) sampai ke hati.  
 Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang  
 panjang”.

Hedon atau hedonis merupakan sebutan bagi orang-orang yang menjadikan kesenangan  
 dirinya sebagai tujuan dalam hidup. Ia akan melakukan berbagai cara yang penting merasa  
 bahagia. Ia tidak memedulikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupannya. Ia hanya  
 mencari kesenangan dunianya.

Gaya hidup hedonis dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, yakni sebuah  
 kecenderungan untuk memiliki sesuatu, belanja sesuatu secara berlebihan, boros tanpa terencana  
 yang penting dirinya senang dan bahagia. Firman Allah QS. Al-Isra' (17): 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahan:

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat  
 ingkar kepada Tuhannya."

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b>                      Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b>                      Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang</p>	10 menit

	<p>akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik mengamati surah yang dipaparkan terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan contoh yang sinkron dengan materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pengertian dan ciri-ciri gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik membaca dan mengidentifikasi dalil yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Peserta didik menghafalkan ciri-ciri dari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempraktikkan bacaan QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar. b. Guru mengadakan evaluasi. c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya. f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	5 menit

### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa
- Audio/visual
- Laptop dan LCD

Sumber:

- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

### F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### ➤ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

2) Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

#### ➤ Remedial

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

#### ➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas

materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004



Lampiran 1 :

1. Penilaian Kompetensi Sikap

a. Tabel Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓					✓				✓			✓				6	37,5
2	Arjun	✓				✓					✓			✓				5	31,2
3	Dinar Istiqamah		✓				✓				✓				✓			8	50
4	Fiska	✓				✓				✓				✓				4	25
5	Muhammad Aidil Fitra	✓				✓				✓				✓				4	25
6	Muhammad Farid Arsyad	✓				✓				✓				✓				4	25
7	Muhammad Irfan	✓				✓				✓				✓				4	25
8	Naflah Nailal Husna		✓			✓					✓			✓				6	37,5
9	Naifa Yuma Feni Raihana		✓				✓				✓			✓				7	43,7
10	Nurul Fauziah Ramadhani		✓				✓				✓			✓				7	43,7
11	Putra Dhiyaul Haq	✓				✓				✓				✓				4	25
12	Rasti Sikki	✓					✓				✓			✓				6	37,5
13	Rivandana	✓					✓			✓					✓			6	37,5
14	Sandi Saldy	✓				✓				✓				✓				4	25
15	Ulfiyah Azzahra Ilda		✓			✓				✓				✓				5	31,2

**b. Rubrik penilaian:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

**c. Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan “Berlatih”

### a. Tabel Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓		✓
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	22	22	20	64	100	64		✓		✓
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓		✓
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓		✓
8	Naflah Nailal Husna	10	10	10	30	100	30		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	15	16	21	52	100	52		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	15	16	21	52	100	52		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓		✓
12	Rasti Sikki	13	16	20	49	100	49		✓		✓
13	Rivandana	23	20	20	63	100	63		✓		✓
14	Sandi Saldy	22	20	22	67	100	67		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiasme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

**“Berlatih”**

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran**

1. Berdasarkan apa yang dipelajari hari ini, coba jelaskan apa yang dimaksud dengan sikap materialistik, hedonis, dan konsumtif.
2. Tuliskan dalil yang menjelaskan tentang larangan bersikap materialistik, hedonis, dan konsumtif.
3. Tuliskan isi kandungan surah Al-Humazah ayat 1-9.
4. Tuliskan isi kandungan surah Al-Isra ayat 27..
5. Jelaskan apa perbedaan antara sikap hedonis dengan konsumtif.

**Contoh Jawaban :** gaya hidup materialistik merupakan.....

## Lampiran 4 RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

**Satuan Pendidikan** : MTS Negeri Parepare  
**Kelas/Semester** : VIII.4/2  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Topik** : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.  
**Pertemuan ke -** : 1-2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit (2 X Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.D Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dan akhirat

Kompetensi Dasar	Indikator
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

#### A. Isi Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S Al-Qashash (28): 77 Dan Q.S Ali Imran (3): 148

##### 1. Cara dan Hikmah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif

Sehubungan dengan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dalam QS. Al-Baqarah (2): 172 Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya."

Berdasarkan ayat diatas, maka cara terhindar dari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif sebagai berikut:

1. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT.
2. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah SWT.
3. Makan minum yang halal juga baik. Baik dzat makanannya maupun cara mendapatkannya.
4. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah SWT.
5. Memenuhi kebutuhan sandang dan pangan yang tidak berlebihan
6. Tidak memiliki sifat sombong
7. Kita harus memiliki sifat qana'ah atas rezeki yang Allah SWT. anugrahkan
8. Tidak berperilaku boros/mubadzir.

Adapun hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Akan mendapat ridha Allah
2. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur
3. Tubuh menjadi sehat karena menghindari makan dan minum yang haram dan tidak Baik
4. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah SWT.
5. Amal ibadah yang insya Allah akan di terima oleh Allah SWT.
6. Allah SWT. membukakan pintu ampunan, dihapuskan dosa serta dijauhkan dari api neraka
7. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah SWT.
8. Dekat dengan pertolongan Allah SWT.
9. Dan masih banyak lagi..

## 2. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-19

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ  
 وَمُوسَى (19)

Terjemahan:

“ Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa”.

**D. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan Ke-1**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang dipelajari</li> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait alur diskusi yang akan dilakukan</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap peserta kelompok bertanya jawab tentang materi diskusi hari ini</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang ciri-ciri, dan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari</li> <li>• Peserta kelompok membaca, mendiskusikan dan mengidentifikasi dalil yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kelompok menyimpulkan makna dari dalil materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Peserta kelompok menghafalkan ciri-ciri dari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik Mempraktikkan bacaan QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Humazah (104): 1-9, dan QS. Al-Isra' (17): 27</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan ke-2**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mengamati contoh ayat Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> <li>• Guru memberikan contoh bacaan Q.S Al-A'la (87): 14-19, sesuai hukum kaidah tajwid.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok bertanya jawab/diskusi terkait materi yang sedang dipelajari yaitu Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mencari informasi tentang Q.S Al-A'la (87): 14-19</li> <li>• Setiap anggota kelompok membaca dan mengidentifikasi jenis hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menyimpulkan makna/kandungan yang terdapat dalam surah Q.S Al-A'la (87): 14-19</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok mempraktikkan bacaan Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan isi kandungan dari Q.S Al-A'la (87): 14-19.</li> </ul>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang Q.S Al-A'la (87): 14-19 dari berbagai sumber sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa
- Audio/visual
- Laptop dan LCD

Sumber:

- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### ➤ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : (Terlampir)
- Pedoman Penskoran : (Terlampir)

2) Kompetensi Pengetahuan:

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Instrumen penilaian : (Terlampir)
- Pedoman Penskoran : (Terlampir)

3) Kompetensi Keterampilan:

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen penilaian : (Terlampir)
- Pedoman Penskoran : (Terlampir)

### ➤ Remedial

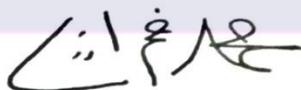
- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didiknya yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

### ➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004

Lampiran 1 :

1. Kompetensi Sikap

a. Tabel Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara		✓				✓				✓				✓			8	50
2	Arjun		✓				✓				✓				✓			8	50
3	Dinar Istiqamah			✓				✓				✓				✓		12	75
4	Fiska		✓				✓				✓				✓			8	50
5	Muhammad Aidil Fitra		✓				✓				✓				✓			8	50
6	Muhammad Farid Arsyad		✓				✓				✓				✓			8	50
7	Muhammad Irfan		✓				✓				✓				✓			8	50
8	Naflah Nailal Husna			✓			✓					✓			✓			8	50
9	Naifa Yuma Feni Raihana			✓				✓				✓			✓			10	62,5
10	Nurul Fauziah Ramadhani			✓				✓				✓			✓			10	62,5
11	Putra Dhiyaul Haq		✓				✓				✓				✓			8	50
12	Rasti Sikki		✓					✓				✓			✓			10	62,5
13	Rivandana		✓					✓			✓					✓		10	62,5
14	Sandi Saldy		✓				✓				✓				✓			8	50
15	Ulfiyah Azzahra Ilda			✓			✓				✓				✓			9	56,2

**b. Rubrik penilaian:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

**c. Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Pengetahuan

### a. Tabel Penilaian Diskusi

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	20	10	100	40		✓		✓
2	Arjun	20	20	10	100	50		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	100	60		✓		✓
4	Fiska	20	20	20	100	60		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	10	20	10	100	40		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	10	20	10	100	40		✓		✓
7	Muhammad Irfan	20	20	20	100	60		✓		✓
8	Naflah Nailal Husna	20	20	20	100	60		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	20	20	10	100	60		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	20	20	10	100	50		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	10	20	10	100	40		✓		✓
12	Rasti Sikki	10	20	10	100	40		✓		✓
13	Rivandana	20	20	20	100	60		✓		✓
14	Sandi Saldy	20	20	20	100	60		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	20	20	20	100	60		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan “Berlatihlah”

#### a. Tabel Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	15	18	20	53	100	53		✓		✓
2	Arjun	15	18	20	53	100	53		✓		✓
3	Dinar Istiqamah	24	24	24	72	100	72	✓			
4	Fiska	15	18	20	53	100	53		✓		✓
5	Muhammad Aidil Fitra	15	17	18	50	100	50		✓		✓
6	Muhammad Farid Arsyad	15	17	17	49	100	49		✓		✓
7	Muhammad Irfan	15	18	17	50	100	50		✓		✓
8	Nafiah Nailal Husna	15	19	20	54	100	54		✓		✓
9	Naifa Yuma Feni Raihana	20	20	21	61	100	61		✓		✓
10	Nurul Fauziah Ramadhani	20	20	21	61	100	61		✓		✓
11	Putra Dhiyaul Haq	15	16	16	47	100	47		✓		✓
12	Rasti Sikki	18	18	20	56	100	56		✓		✓
13	Rivandana	24	24	24	72	100	72	✓			
14	Sandi Saldy	24	23	20	67	100	67		✓		✓
15	Ulfyah Azzahra Ilda	15	19	18	52	100	52		✓		✓

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok/individu:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Penilaian Kompetensi Keterampilan “TILAWAH AYAT”

##### a. Tabel Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
8	Naflah Nailal Husna	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
9	Naifa Yuma Feni Raihana	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
10	Nurul Fauziah Ramadhani	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
12	Rasti Sikki	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
13	Rivandana	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
14	Sandi Saldy	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
15	Ulfyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓	✓	

**b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat:**

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	10
2	<i>Fashahah</i>	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Melafalkan ayat dengan cukup lancar	20
		Melafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	10
3	<i>Tartil</i>	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak tartil	10
<b>Total</b>		<b>90</b>	

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

**“ Berlatih “**

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran.**

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri dari sikap materialistik, hedonis, dan konsumtif!

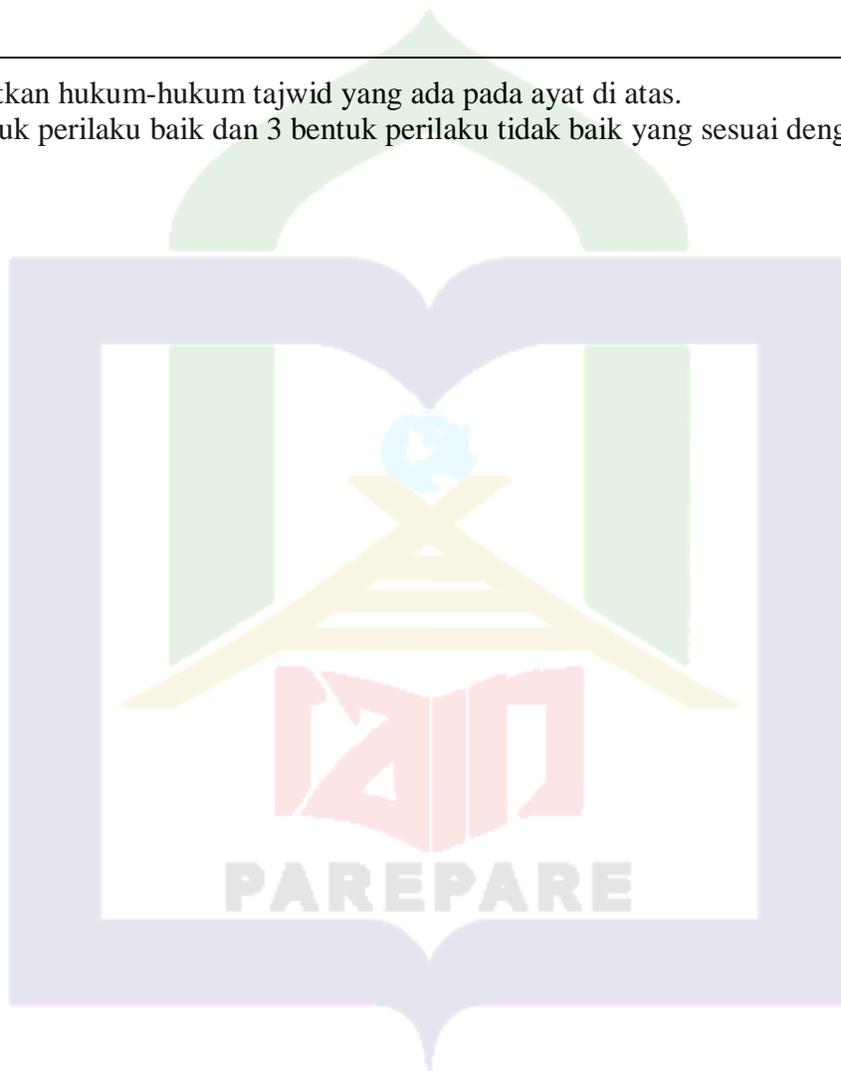
Untuk menjawab soal no 2 - 4 cermati QS. Al-A'la (87): 14-19 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤَثِّرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ  
 إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan ayat tersebut!

**Contoh Jawaban :** QS. Al-A'la ayat 14-19 menjelaskan mengenai.....

3. Sebutkan hukum-hukum tajwid yang ada pada ayat di atas.  
 Tuliskan 3 bentuk perilaku baik dan 3 bentuk perilaku tidak baik yang sesuai dengan ayat tersebut!



## Lampiran 5 RPP Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

**Satuan Pendidikan** : MTS Negeri Parepare  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Topik** : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KOMSUMTIF.  
**Pertemuan ke -** : 3-4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit (2 X Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia	1.5.1. Meyakini adanya hari akhir 1.5.2. Meyakini adanya kehidupan abadi setelah kehidupan dunia berakhir
2.5 Menjalani sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi	2.5.1. Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif.
3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat	3.5.1. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 3.5.2. Menjelaskan keterkaitan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat 3.5.3. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan

Kompetensi Dasar	Indikator
	kehidupan dan akhirat
4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148	4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif pada zaman akhir	4.5.2.1 Membuat proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148 4.5.2.2 Mempresentasikan proyek video Q.S Al-A'la (87): 14-19, Q.S al-Qashash (28): 77 dan Q.S Ali Imran (3): 148

### C. Materi Ajar

#### BAB 5. KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF.

##### 1. Al-Qur'an Surah Al-Qasas (28): 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْهِدِينَ

Terjemahan:

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."

##### 2. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148

فَاتَنَّهُمُ اللَّهُ تَوَابِ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

"Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan."

Surah Ali Imran ayat 148 menjelaskan bahwa orang-orang yang ikhlas, sabar, dan tetap berjuang di jalan Allah, maka Allah SWT. memberikan balasan di dunia dan pahala kebaikan di akhirat. Oleh karena itu orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur dan bersabar dalam setiap keadaan.

## D. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati surah yang diberikan kepada tiap kelompok terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan arahan terkait diskusi yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang dalil yang dipelajari yakni</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang dalil yang dipelajari (Q.S Al-Qasas ayat 77) yang berhubungan dengan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif</li> <li>• Peserta didik dalam tiap kelompok membaca, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalil (Q.S Al-Qasas ayat 77) yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil (Q.S Al-Qasas ayat 77) materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai instruksi dari guru</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk mempraktikkan bacaan Q.S Al-Qasas ayat 77</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, menjelaskan isi kandungan dari Q.S Al-Qasas ayat 77</li> </ul> <p>Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

**Pertemuan ke-2**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati surah yang diberikan kepada tiap kelompok terkait materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan arahan terkait diskusi yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang dalil yang dipelajari yakni</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok mencari informasi tentang dalil yang dipelajari (Q.S Ali Imran ayat 148) yang berhubungan dengan gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif</li> <li>• Peserta didik dalam tiap kelompok membaca, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalil (Q.S Ali Imran ayat 148) yang merujuk pada materi materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan makna dari dalil (Q.S Ali Imran ayat 148) materialistik, hedonis dan konsumtif yang dipelajari.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi sesuai instruksi dari guru</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk mempraktikkan bacaan Q.S Ali Imran ayat 148</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, menjelaskan isi kandungan dari Q.S Ali Imran ayat 148</li> <li>• Tiap anggota kelompok yang ditunjuk, membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

#### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media dan Alat :

- Berita media massa

- Audio/visual
  - Laptop dan LCD
- Sumber:
- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VIII

## **F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### ➤ **Penilaian**

#### 1) Kompetensi Sikap:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

#### 2) Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

#### 3) Kompetensi Keterampilan:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen penilaian : *(Terlampir)*
- c. Pedoman Penskoran : *(Terlampir)*

### ➤ **Remedial**

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (learning mastery) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

➤ **Pengayaan**

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari di internet atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif serta dalil yang terkait.

Parepare, 7 Februari 2022

**Guru Mata Pelajaran**



**Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I**  
NIP. -

**Mahasiswa**



**Nur Ina Fildzha Zahia**  
NIM. 18.1100.003

Mengetahui

**Kepala MTs Negeri Parepare**



**Rusman Madina, S.Ag. MA**  
NIP. 197704172007101004



**PAREPARE**

Lampiran 1 :

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aktifitas																Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara			✓				✓				✓				✓		9	56,2
2	Arjun			✓				✓				✓				✓		9	56,2
3	Dinar Istiqamah				✓				✓				✓				✓	16	100
4	Fiska			✓				✓				✓				✓		9	56,2
5	Muhammad Aidil Fitra			✓				✓				✓				✓		9	56,2
6	Muhammad Farid Arsyad			✓				✓				✓				✓		9	56,2
7	Muhammad Irfan			✓				✓				✓				✓		9	56,2
8	Naflah Nailal Husna				✓			✓					✓			✓		14	87,5
9	Naifa Yuma Feni Raihana				✓				✓				✓			✓		15	93,7
10	Nurul Fauziah Ramadhani				✓				✓				✓			✓		15	93,7
11	Putra Dhiyaul Haq			✓				✓				✓				✓		12	75
12	Rasti Sikki			✓					✓				✓			✓		14	87,5
13	Rivandana			✓					✓				✓				✓	14	87,5
14	Sandi Saldy			✓				✓				✓				✓		12	75
15	Ulfiyah Azzahra Ilda				✓			✓				✓				✓		13	81,2

## b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian	Skor	
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		Mulai berkembang Inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan Inisiatifnya	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	

## c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

## 2. Format Penilaian “kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi – Menemukan Peristiwa)

### a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	20	30	20	100	70	✓			
2	Arjun	20	30	20	100	70	✓			
3	Dinar Istiqamah	30	30	30	100	90	✓			
4	Fiska	30	30	20	100	80	✓			
5	Muhammad Aidil Fitra	20	30	20	100	70	✓			
6	Muhammad Farid Arsyad	20	20	30	100	70	✓			
7	Muhammad Irfan	20	30	20	100	70	✓			
8	Naflah Nailal Husna	20	30	20	100	70	✓			
9	Naifa Yuma Feni Raihana	30	30	20	100	80	✓			
10	Nurul Fauziah Ramadhani	30	30	20	100	80	✓			
11	Putra Dhiyaul Haq	20	30	20	100	70	✓			
12	Rasti Sikki	20	20	30	100	70	✓			
13	Rivandana	30	30	30	100	90	✓			
14	Sandi Saldy	30	30	20	100	80	✓			
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	20	30	20	100	70	✓			

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10
<b>Total</b>			<b>100</b>

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian “Berlatihlah”

#### a. Format Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	27	26	30	83	100	53	✓			
2	Arjun	26	26	30	82	100	53	✓			
3	Dinar Istiqamah	30	30	35	95	100	72	✓			
4	Fiska	27	26	30	83	100	53	✓			
5	Muhammad Aidil Fitra	26	26	30	82	100	50	✓			
6	Muhammad Farid Arsyad	26	26	30	82	100	49	✓			
7	Muhammad Irfan	26	27	30	83	100	50	✓			
8	Naflah Nailal Husna	26	26	30	82	100	54	✓			
9	Naifa Yuma Feni Raihana	28	28	32	88	100	61	✓			
10	Nurul Fauziah Ramadhani	28	28	33	89	100	61	✓			
11	Putra Dhiyaul Haq	27	27	30	84	100	47	✓			
12	Rasti Sikki	26	26	30	82	100	56	✓			
13	Rivandana	30	30	34	94	100	72	✓			
14	Sandi Saldy	28	28	30	86	100	67	✓			
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	27	28	30	85	100	52	✓			

**b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Kedisiplinan</i>	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	<i>Antusiaisme</i>	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	<i>Kejelasan dan kerapian hasil tugas</i>	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

**c. Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Format Penilaian “TILAWAH AYAT”

##### a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jml. Skor	Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1	A. Abi Manyu Bumi Pattara	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
2	Arjun	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
3	Dinar Istiqamah	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
4	Fiska	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
5	Muhammad Aidil Fitra	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
6	Muhammad Farid Arsyad	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
7	Muhammad Irfan	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
8	Nafiah Nailal Husna	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
9	Naifa Yuma Feni Raihana	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
10	Nurul Fauziah Ramadhani	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
11	Putra Dhiyaul Haq	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
12	Rasti Sikki	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
13	Rivandana	20	20	20	60	100	60		✓	✓	
14	Sandi Saldy	10	10	10	30	100	30		✓	✓	
15	Ulfiyah Azzahra Ilda	10	10	10	30	100	30		✓	✓	

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	10
2	<i>Fashahah</i>	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan ayat dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	10
3	<i>Tartil</i>	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak tartil	10
<b>Total</b>			<b>90</b>

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

“ Berlatih “

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

**a. Uji Kompetensi dalam bentuk soal penalaran ( terdapat di buku siswa)**

Cermati penggalan ayat Al-Qasas (28): 77 dibawah ini untuk menjawab soal no. 1 dan 2

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا  
تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

1. Coba uraikan yat diatas menjelaskan tentang apa.

**Contoh Jawaban :** Ayat diatas menjelaskan tentang.....

2. Analisislah hukum tajwid yang ada pada ayat diatas.
3. Isi lah tabel di bawah ini.

Potongan ayat	Hukum tajwid	Cara membaca
فَاتْلُوهُمْ		
فَاتْلُوهُمْ		
تَوَابٍ		
الدُّنْيَا		
الدُّنْيَا		

## Lampiran 6 Daftar Ceklis/Observasi

### DAFTAR CEKLIS

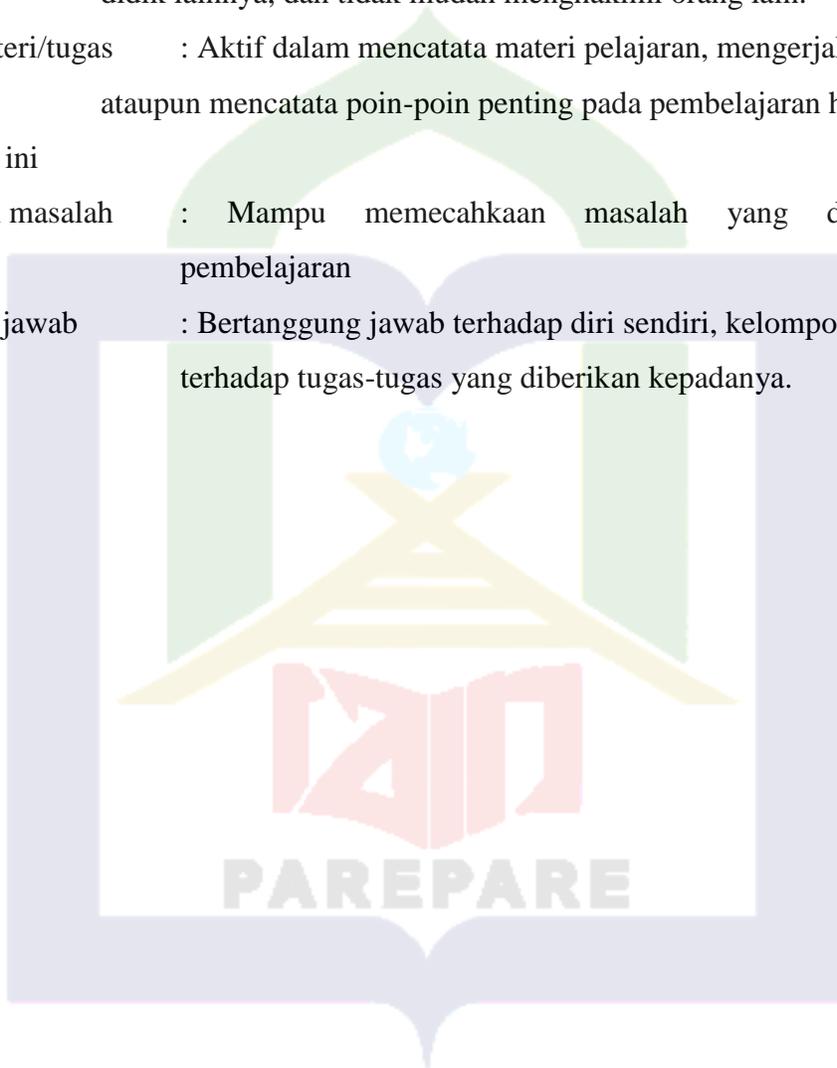
#### LEMBAR OBSERVASI PPENGAMATAN KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK PRA SIKLUS KELAS VIII.4

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Menga mati Pembel ajaran	Menge mukakan Pendapat	Meng hargai Sesama	Men catat materi/ tugas	Meme cahkan Masalah	Bertang gung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	-	-	-	2
Arjun	-	-	-	✓	-	-	1
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	-	-	✓	3
Fiska	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Aidil Fitra	✓	-	-	-	-	-	1
Muhammad Farid Arsyad	✓	-	-	-	-	-	1
Muhammad Irfan	-	✓	-	-	-	-	1
Naflah Nailal Husna	✓	-	-	✓	-	-	2
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	-	-	✓	-	-	2
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	-	-	-	-	1
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	-	-	-	-	1
Rasti Sikki	✓	-	-	-	-	-	1
Rivandana	✓	-	✓	✓	-	-	3
Sandi Saldy	-	-	-	✓	-	-	1
Ulfiyah Azzahra Ilda	✓	-	-	✓	-	-	2

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



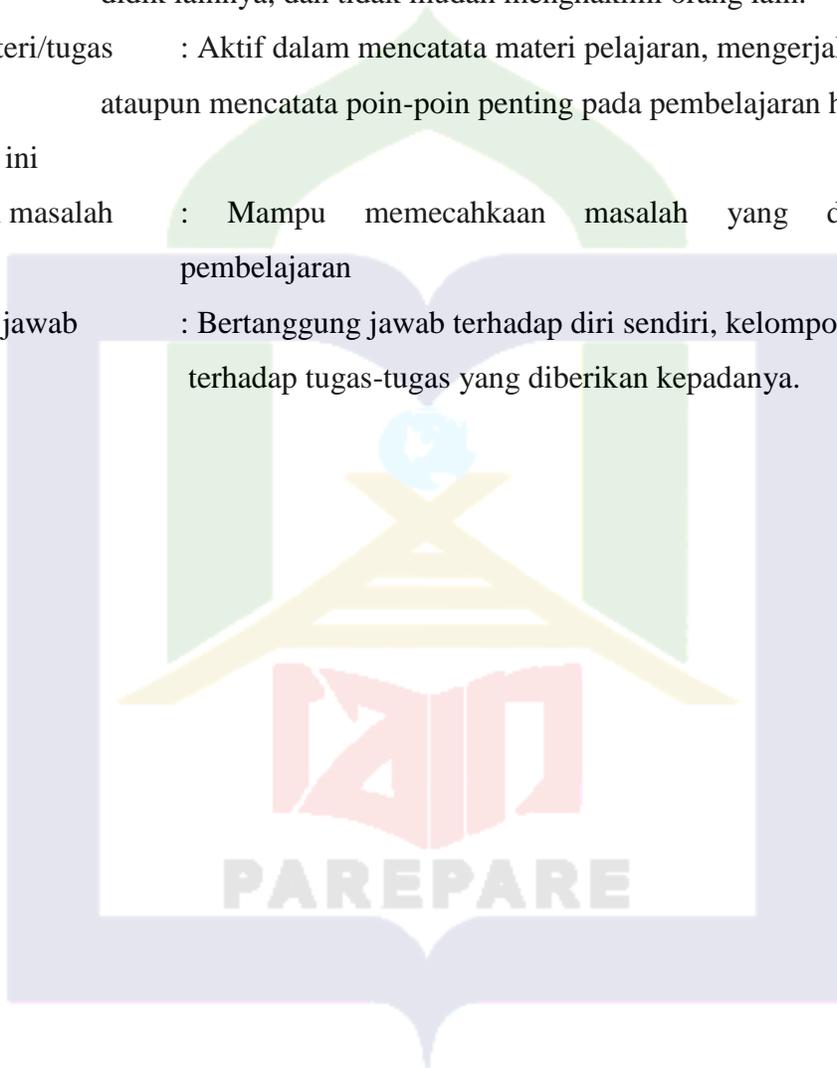
**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN  
KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I KELAS VIII.4**

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	✓	-	-	3
Arjun	✓	✓	-	✓	-	-	3
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Fiska	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Aidil Fitra	✓	✓	-	✓	-	-	3
Muhammad Farid Arsyad	✓	-	-	✓	-	-	2
Muhammad Irfan	✓	✓	-	-	-	-	2
Nafiah Nailal Husna	✓	-	✓	✓	-	-	3
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	✓	-	✓	-	-	3
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	-	✓	-	-	2
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	-	✓	-	-	2
Rasti Sikki	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rivandana	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Sandi Saldy		-	-	✓	-	-	1
Ulfyah Azzahra Ilda	✓	-	-	✓	-	✓	3

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



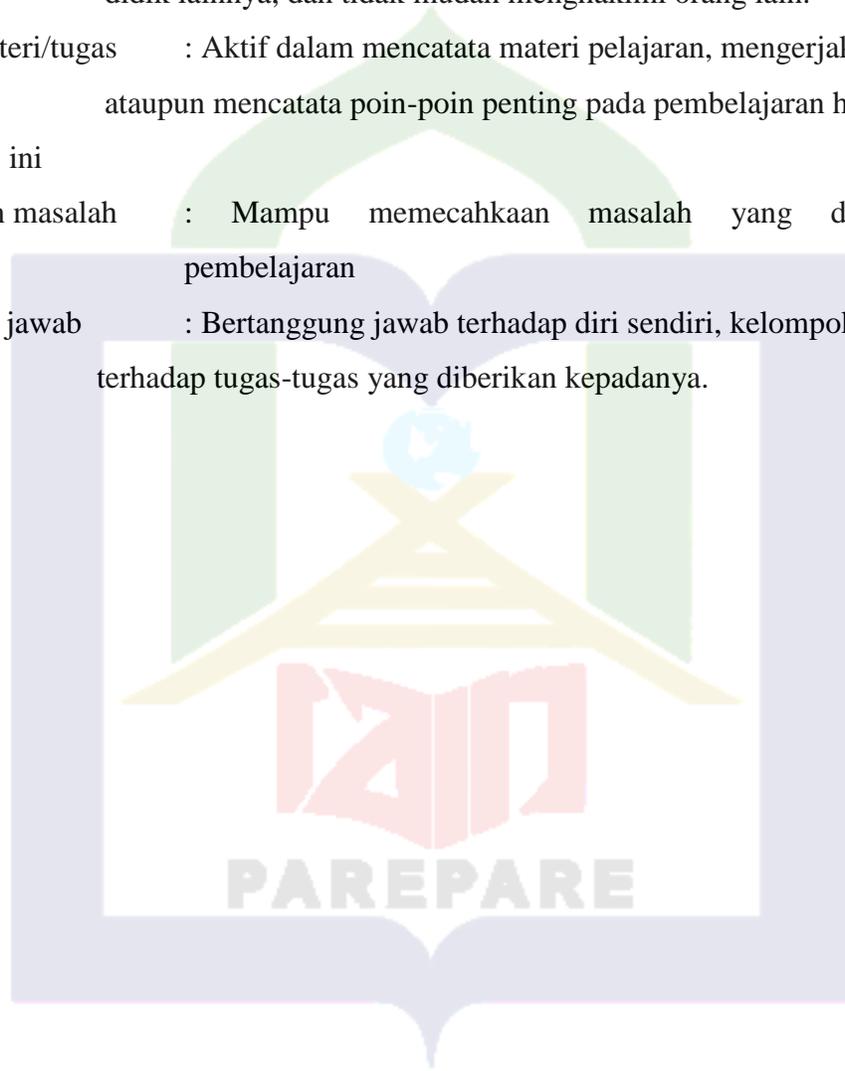
**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN**  
**KEAKTIFAN BEAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II KELAS VIII.4**

Nama Kegiatan : Diskusi Kelompok  
 Nama Sekolah : MTs Negeri Parepare  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : VIII.4/Genap  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab	
A. Abi Manyu Bumi Pattara	✓	-	✓	✓	-	-	3
Arjun	✓	✓	✓	✓	-	-	4
Dinar Istiqamah	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Fiska	✓	✓	-	✓	-	-	3
Muhammad Aidil Fitra	✓	✓	✓	✓	-	✓	5
Muhammad Farid Arsyad	✓	✓	-	-	✓	-	3
Muhammad Irfan	✓	✓	-	✓	-	-	3
Naflah Nailal Husna	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Naifa Yuma Feni Raihana	✓	✓	✓	✓	-	-	4
Nurul Fauziah Ramadhani	✓	-	✓	✓	-	✓	4
Putra Dhiyaul Haq	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rasti Sikki	✓	-	✓	✓	-	-	3
Rivandana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
Sandi Saldy	✓	-	✓	✓	-	-	3
Ulfiyah Azzahra Ilda	✓	-	✓	✓	-	✓	4

Keterangan:

1. Mengamati pembelajaran : Peserta didik mengamati/ memperhatikan pembelajaran dengan seksama (fokus)
2. Mengemukakan pendapat : Peserta didik berani dalam mengkritik dan mengungkapkan gagasan/pendapat
3. Menghargai sesama : Menghargai pendapat/gagasan yang dikemukakan oleh peserta didik lainnya, dan tidak mudah menghakimi orang lain.
4. Mencatat materi/tugas : Aktif dalam mencatat materi pelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mencatat poin-poin penting pada pembelajaran hari ini
5. Memecahkan masalah : Mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran
6. Bertanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok dan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.



Lampiran 7 Hasil Perolehan Skor Pra-Siklus

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML	Kategori
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/ tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab		
A. Abi Manyu Bumi Pattara	1	0	1	0	0	0	2	Rendah
Arjun	0	0	0	1	0	0	1	Rendah
Dinar Istiqamah	1	0	1	0	0	1	3	Sedang
Fiska	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Muhammad Aidil Fitra	1	0	0	0	0	0	1	Rendah
Muhammad Farid Arsyad	1	0	0	0	0	0	1	Rendah
Muhammad Irfan	0	1	0	0	0	0	1	Rendah
Naflah Nailal Husna	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Naifa Yuma Feni Raihana	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Nurul Fauziah Ramadhani	1	0	0	0	0	0	1	Rendah
Putra Dhiyaul Haq	1	0	0	0	0	0	1	Rendah
Rasti Sikki	1	0	0	0	0	0	1	Rendah
Rivandana	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Sandi Saldy	0	0	0	1	0	0	1	Rendah
Ulfiyah Azzahra Ilda	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Jumlah							24	
Rata-rata							2	



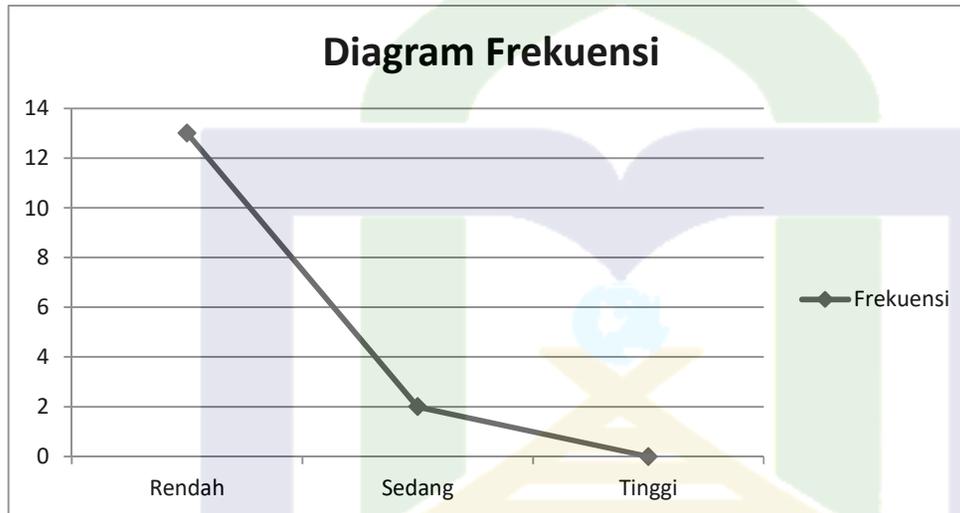
Rendah	$\bar{A} \leq MI - 1 SD$
Sedang	$MI - 1 SD < \bar{A} < MI + 1 SD$
Tinggi	$MI + 1 SD \geq \bar{A}$

$$MI = \frac{1}{2} (6 + 0) = 3$$

$$SDI = \frac{1}{6} (6 + 0) = 1$$

<b>MI - 1 SD</b>	2
<b>MI + 1 SD</b>	4

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$A \leq 2$	13
Sedang	$2 < A < 4$	2
Tinggi	$A \geq 4$	0



Kategori	Frekuensi
Rendah	13
Sedang	2
Tinggi	0

**Lampiran 8 Hasil Perolehan Skor Siklus 1**

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML	Kategori
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab		
A. Abi Manyu Bumi Pattara	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Arjun	1	1	0	1	0	0	3	Sedang
Dinar Istiqamah	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Fiska	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Muhammad Aidil Fitra	1	1	0	1	0	0	3	Sedang
Muhammad Farid Arsyad	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Muhammad Irfan	1	1	0	0	0	0	2	Rendah
Naflah Nailal Husna	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Naifa Yuma Feni Raihana	1	1	0	1	0	0	3	Sedang
Nurul Fauziah Ramadhani	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Putra Dhiyaul Haq	1	0	0	1	0	0	2	Rendah
Rasti Sikki	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Rivandana	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Sandi Saldy	0	0	0	1	0	0	1	Rendah
Ulfiyah Azzahra Ilda	1	0	0	1	0	1	3	Sedang
Jumlah							40	
Rata-Rata							3	



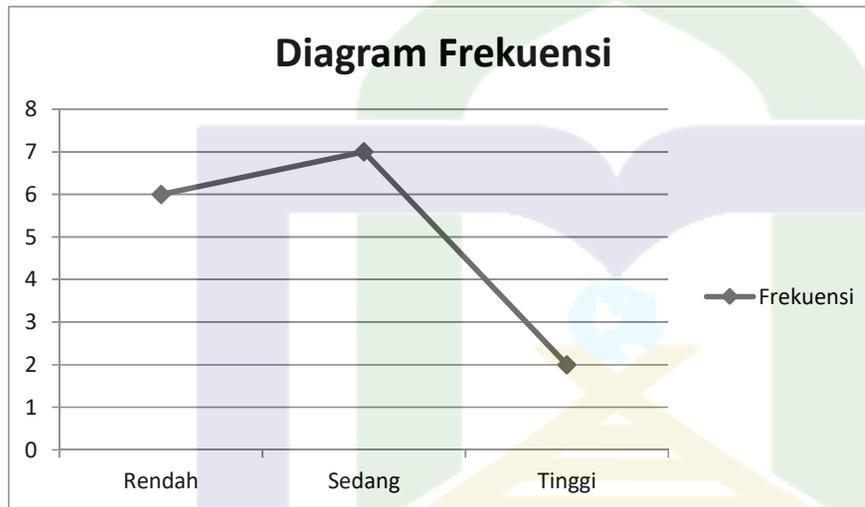
Rendah	$\bar{A} \leq MI - 1 SD$
Sedang	$MI - 1 SD < \bar{A} < MI + 1 SD$
Tinggi	$MI + 1 SD \geq \bar{A}$

$$MI = \frac{1}{2} (6 + 0) = 3$$

$$SDI = \frac{1}{6} (6 + 0) = 1$$

<b>MI - 1 SD</b>	2
<b>MI + 1 SD</b>	4

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$A \leq 2$	6
<b>Sedang</b>	$2 < A < 4$	<b>7</b>
Tinggi	$A \geq 4$	2



Kategori	Frekuensi
Rendah	6
Sedang	7
Tinggi	2

Lampiran 9 Hasil Perolehan Skor Siklus 2

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML	Kategori
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab		
A. Abi Manyu Bumi Pattara	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Arjun	1	1	1	1	0	0	4	Tinggi
Dinar Istiqamah	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Fiska	1	1	0	1	0	0	3	Sedang
Muhammad Aidil Fitra	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
Muhammad Farid Arsyad	1	1	0	0	1	0	3	Sedang
Muhammad Irfan	1	1	0	1	0	0	3	Sedang
Naflah Nailal Husna	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Naifa Yuma Feni Raihana	1	1	1	1	0	0	4	Tinggi
Nurul Fauziah Ramadhani	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Putra Dhiyaul Haq	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Rasti Sikki	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Rivandana	1	1	1	1	1	1	6	Tinggi
Sandi Saldy	1	0	1	1	0	0	3	Sedang
Ulfiyah Azzahra Ilda	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Jumlah							56	
Rata-Rata							4	



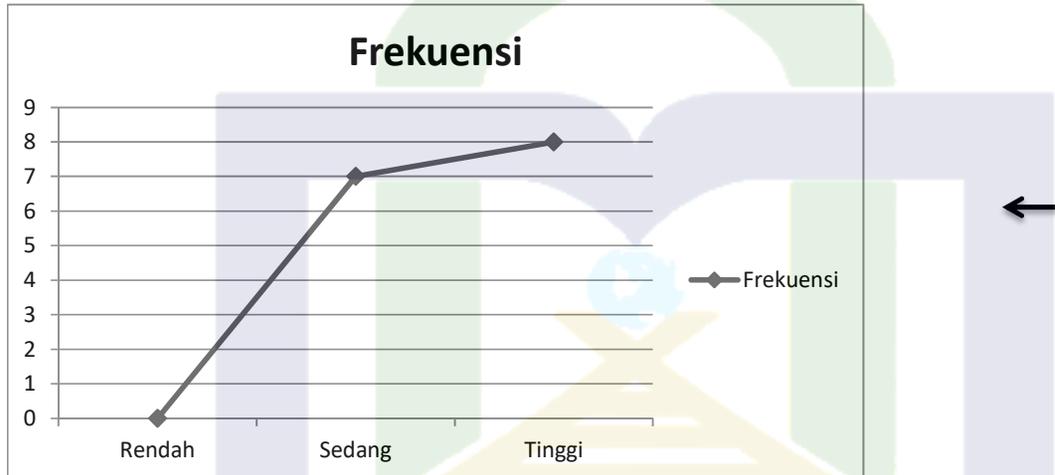
Rendah	$\bar{A} \leq MI - 1 SD$
Sedang	$MI - 1 SD < \bar{A} < MI + 1 SD$
Tinggi	$MI + 1 SD \geq \bar{A}$

$$MI = \frac{1}{2} (6 + 0) = 3$$

$$SDI = \frac{1}{6} (6 + 0) = 1$$

<b>MI - 1 SD</b>	2
<b>MI + 1 SD</b>	4

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$A \leq 2$	0
Sedang	$2 < A < 4$	7
<b>Tinggi</b>	<b><math>A \geq 4</math></b>	<b>8</b>



Kategori	Frekuensi
Rendah	0
Sedang	7
Tinggi	8

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML	Kategori
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab		
A. Abi Manyu Bumi Pattara	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Arjun	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Dinar Istiqamah	1	1	0	0	0	1	3	Tinggi
Fiska	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Muhammad Aidil Fitra	0	0	0	1	0	0	1	Sedang
Muhammad Farid Arsyad	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Muhammad Irfan	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Nafiah Nailal Husna	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Naifa Yuma Feni Raihana	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Nurul Fauziah Ramadhani	0	0	0	1	0	0	1	Sedang
Putra Dhiyaul Haq	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi
Rasti Sikki	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi
Rivandana	1	1	1	0	0	0	3	Tinggi
Sandi Saldy	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Ulfyah Azzahra Ilda	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi

Rendah	$X < M - 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$

M =	1
SD =	1

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$X < 1$	0
Sedang	$1 \leq X < 2$	10
Tinggi	$X > 2$	5

M - 1 SD	1
M + 1 SD	2

Nama	Indikator Keaktifan Belajar						JML	Kategori
	Mengamati Pembelajaran	Mengemukakan Pendapat	Menghargai Sesama	Mencatat materi/tugas	Memecahkan Masalah	Bertanggung Jawab		
A. Abi Manyu Bumi Pattara	1	0	1	1	0	0	3	Tinggi
Arjun	1	1	0	0	0	1	3	Tinggi
Dinar Istiqamah	1	1	1	1	1	1	6	Tinggi
Fiska	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Muhammad Aidil Fitra	0	0	0	1	0	0	1	Sedang
Muhammad Farid Arsyad	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Muhammad Irfan	1	0	0	1	0	0	2	Tinggi
Naflah Nailal Husna	1	0	0	1	0	1	3	Tinggi
Naifa Yuma Feni Raihana	1	1	0	0	0	0	2	Tinggi
Nurul Fauziah Ramadhani	1	0	1	1	0	1	4	Tinggi
Putra Dhiyaul Haq	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi
Rasti Sikki	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi
Rivandana	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
Sandi Saldy	1	0	0	0	0	0	1	Sedang
Ulfiyah Azzahra Ilda	1	0	1	0	0	0	2	Tinggi
Jumlah							38	

Rendah	$X < M - 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$

M =	3
SD =	2

Kategori	Skor	Frekuensi
Rendah	$X < 1$	0
Sedang	$1 \leq X < 2$	10
Tinggi	$X > 2$	5

M - 1 SD	1
M + 1 SD	4

## Lampiran 10 SK Penetapan Pembimbing



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1512 TAHUN 2021  
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;  
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;  
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;  
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**
- Kesatu : Menunjuk saudara, 1. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.  
2. Dr. Muzakkir, M.A  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Nur Ina Fildzha Zahia  
NIM : 18.1100.003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PAI di SMP Negeri 2 Pinrang
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 11 Juni 2021



Scanned by TapScanner

## Lampiran 11 Surat Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Srengeng Parepare 91132 telp 0421 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

Nomor : B.380/In.39.5.1/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Ina Fildzha Zahia  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 16 Februari 2001  
NIM : 18.1100.003  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Andi Sodding, Desa Lalebata, Kec. Paletang,  
Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 31 Januari 2022

Wakil Dekan I,



Muhammad Thalib

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

		SRN IP000088
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 88/IP/DPM-PTSP/2/2022</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>NUR INA FILDZHA ZAHIA</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN AGAMA</b>	
ALAMAT	: <b>JL. SAWI NO. 10/12 PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>IMPLEMENTASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS VIII 4 MTS NEGERI PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MTs NEGERI PAREPARE)</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>02 Pebruari 2022 s.d 02 Maret 2022</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>04 Februari 2022</b>		
		<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>
<b>Hj. ST RAHMAH AMIR ST, MM</b>		
Pangkat : <b>Pembina, (IV/A)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik





SRN IP0000129

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 129/IP/DPM-PTSP/3/2022**

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA

NAMA

: **NUR INA FILDZHA ZAHIA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **PENDIDIKAN AGAMA**

ALAMAT

: **JL. ANDI SODDING, DESA LALEBATA, PINRANG**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLEMENTASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 MTs NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MTs NEGERI PAREPARE)**

WAKTU PENELITIAN : **08 Maret 2022 s.d 30 April 2022**

- Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **09 Maret 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



## Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare  
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-93/Mts.21.16.01/TL.00/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusman Madina, S.Ag., MA.  
NIP : 19770417 200710 1 004  
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I, III/d  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NUR INA FILDZHA ZAHIA**  
NIM : 181100003  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama  
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Alamat : Jl. Sawi No. 10, Kota Parepare.

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 88/IP/DPM-PTSP/2/2022 tanggal 04 Februari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian "**Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VIII.4 MTs. Negeri Kota Parepare**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Maret 2022

Kepala MTsN Kota Parepare,

Rusman Madina

Lampiran 14 Dokumentasi





## BIODATA PENULIS

**NUR INA FILDZHA ZAHIA**, Lahir di Pinrang, Kelurahan Laleng Bata, desa Amassangan Timur, Kabupaten Pinrang, pada tanggal 16 Februari 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suhartono Hakim dan Husnah Usman.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 172 Pinrang, selesai pada tahun 2012. Kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Pinrang dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Model Parepare dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Selama perkuliahan penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman baik secara formal maupun nonformal, bagi penulis pendidikan merupakan satu hal yang paling penting bagi setiap insan. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kampale, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Kerja (PPL) di MTs Negeri Parepare pada tahun 2021.

Penulis menyelesaikan program studi Strata 1 Fakultas Tarbiyah, Pogram Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi: “**Implementasi Metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur’an Hadits Pesera didik Kelas VIII.4 MTs Negeri Parepare**”.